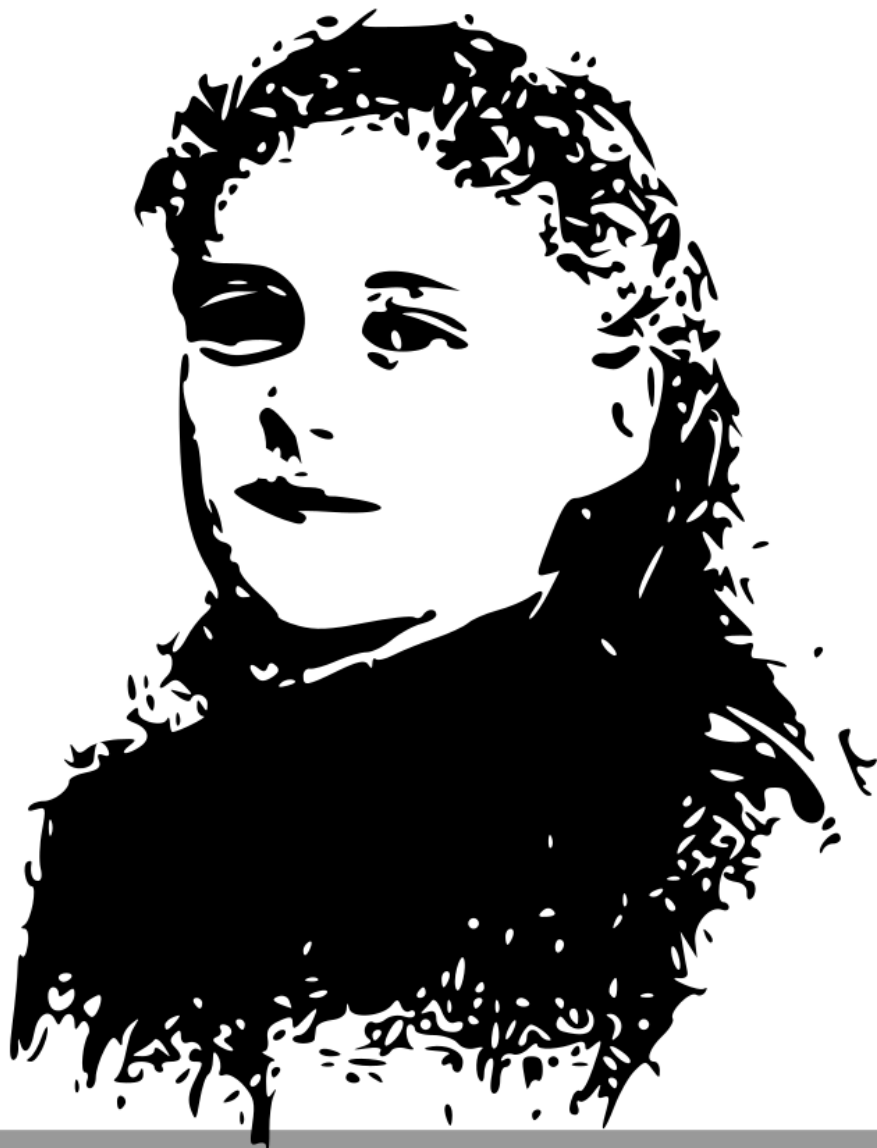


BUKU INFORMASI LINGKUNGAN



ST. THERESIA

Wilayah Don Bosco, Stasi Maguwo Paroki Marganingsih Kalasan

2018

Daftar Isi

1	Sejarah Lingkungan	4
1.1	Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus	4
1.2	Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus	5
1.3	Berita lingkungan tahun 2017	9
2	Informasi Umat	17
2.1	Pengurus	17
2.2	Data Umat	18
2.3	Remaja dan Mudika	20
2.4	Jadwal Kegiatan	24
2.5	Informasi Paroki	34
2.6	Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2018	35
2.7	Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi	35
2.8	Tata Urutan Ibadat Lingkungan	36
2.9	Tata urutan Doa Rosario	37
2.10	Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar	39
3	Doa-Doa	42
3.1	Litani St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus	42
3.2	Novena kepada St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus	43
3.3	Doa Angelus dan Ratu Surga	44
3.4	Doa masa Advent	46
3.5	Doa masa Natal	47
3.6	Doa masa PraPaskah	47
3.7	Doa Paskah	47
3.8	Doa NOVENA Roh Kudus	48
3.9	Rosario Roh Kudus	50
3.10	Doa Umat	53
3.11	Doa Syukur	54
4	Lagu-lagu	57
	Saya Indonesia, Saya Pancasila	57
	Amalkan Pancasila: Makin Adil Makin Beradab	58

1 Sejarah Lingkungan

1.1 Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus



Lingkungan Santa Theresia Kanak-kanak Yesus adalah lingkungan baru di Stasi Bunda Maria Maguwo. Lingkungan ini merupakan hasil pemekaran dari lingkungan St. Petrus yang dirasa sudah terlalu banyak anggotanya. Lingkungan St. Petrus dimekarkan menjadi lingkungan St. Petrus, lingkungan St. Monika, dan lingkungan St. Theresia.

Pada akhir tahun 2013 yaitu pada bulan September, semua lingkungan di Stasi Maguwo diharapkan melakukan pemilihan pengurus baru. Sesuai dengan mekanisme pemilihan dari paroki, maka dilakukanlah pemilihan pengurus baru yang diketuai oleh Andreas Keso Muda. Pemilihan berhasil memilih Anton Supriyana sebagai ketua baru. Beliau ini adalah warga baru namun stok lama. Beliau sudah lama berkecimpung di dewan paroki Pringwulung, tempat tinggal beliau sebelumnya.

Namun akhirnya lingkungan Petrus mekar menjadi 3 yaitu Lingkungan Petrus meliputi Kembang, Nanggulan, dan Tobong. Lingkungan St. Monica meliputi Maguwo, Sanggrahan, dan Karangnongko. Lingkungan ST. Theresia meliputi Pugeran dan Sombomerten.

Umat St. Theresia

Lingkungan St. Theresia mencakup 28 keluarga dengan 86 umat dengan perincian 39 laki-laki dan 47 perempuan. Namun demikian ada beberapa

mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan dan tidak tercatat dengan pasti karena mobilitasnya yang tinggi.

Inventaris Peralatan Misa

Sejak awal lahirnya lingkungan St. Theresia, umat sudah berkomitmen agar lingkungan mempunyai peralatan misa. Beberapa upaya yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui tabungan receh, sumbangan sukarela, dan juga donatur dari luar. Puji syukur kepada Allah bahwa usaha-usaha tersebut banyak membuahkan hasil. Donatur dari luar, berkat ketekunan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro lingkungan St. Theresia mendapat banyak peralatan misa. Peralatan misa yang dimiliki lingkungan antara lain:

- peralatan altar: salib kuningan dan kayu, korporal, purivitorium, taplak, piala, sibori, piksis, patena, aspergil, wirug, krincingan, tempat lilin besar & kecil, patung Bunda Maria, nampan, ampul, tempat minyak suci.
- pakaian liturgi: kasula, stola, superpli, gaun, kerah lebar, singel, alba, samir
- buku: TPE, Liturgi Orang Sakit, Mazmur Tanggapan, Sakramen Pemberkatan, Aneka Ibadat Kristiani, teks doa rosario, Puji Syukur, teks doa rosario bahasa Jawa.
- elektronik: HT, *wireless microphone & speaker*, LCD projector.

Perlu diketahui bahwa patung Bunda Maria Lourdes yang besar adalah sumbangan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro.

1.2 Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus

Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus dilahirkan di Alemon Perancis pada tgl 2 Januari 1873 dengan nama Maria Francoise Therese Martin. Ia berasal dari sebuah keluarga Katolik yang saleh, pasangan suami isteri Louis Martin dan Azelie Guerin. Ibunya meninggal waktu Theresia

masih anak-anak. Sepeninggal ibu Theresia sangat terguncang sehingga Pauline kakaknya terpaksa menggantikan peran ibunya untuk merawat dan memperhatikan perkembangan Theresia.



Theresia sangat disayang oleh ayahnya dan mendapat berbagai julukan seperti "Theresia kecil" atau "Ratu Kecil" dsb. Tahun 1881 sampai 1885 Theresia bersekolah di sekolah suster-suster Benedictin, ia tumbuh menjadi seorang gadis kecil yang sangat perasa dan cepat menangis sehingga kurang akrab dengan teman-teman sekolahnya. Sifat perasanya semakin menjadi-jadi ketika Pauline kakak perempuannya masuk biara Carmel di Lisieux tahun 1882. Theresia jatuh sakit karena keberangkatan kakaknya itu, namun ia disembuhkan secara ajaib saat kakak-kakaknya berlutut dan berdoa disamping tempat tidur untuk kesembuhannya, penyakitnya hilang seketika meskipun sifat perasanya masih ada. Sifat perasa itu baru hilang setelah dinasi-

hati oleh ayahnya pada perayaan Natal 1886, semenjak itu ia sadar akan sifat buruknya yang manja dan mudah tersinggung itu. Ia sadar bahwa sifat yang kekanak-kanakan itu sudah tidak cocok lagi bagi seorang remaja putri yang bercita-cita menjadi suster.

Dalam autobiografinya, Theresia menyebutkan bahwa kesadaran ini mengawali kehidupannya yang baru, dimana Yesus telah menyembuhkannya dan menghilangkan sifat kepribadiannya yang buruk. Semenjak saat itu ia sadar bahwa dirinya dipenuhi oleh Roh Kudus, ia sadar bahwa ia harus mengabdikan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Kerinduaanya untuk bersatu dengan kanak-kanak Yesus sangatlah besar dan oleh karena itulah dikemudian hari ia digelar "Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus". Kepada Yesus ia berjanji tidak akan pernah segan untuk melakukan apa saja yang dikehendaki Tuhan darinya. Betapa bahagia hati Theresia ketika pada umur 12 tahun ia boleh



menyambut komuni untuk pertama kalinya. Dihadapan sebuah salib ia berjanji: "Yesus di kayu salib yang haus, saya akan memberikan air kepadaMu. Saya bersedia menderita sedapat mungkin agar banyak orang berdosa yang bertobat. Kerinduan Theresia yang begitu besar kepada Yesus mendesak ia untuk menjalani khusus sebagai biarawati mengikuti jejak ke 4 saudaranya yang lebih dahulu menjadi biarawati, namun ia belum bisa diterima di biara karena umurnya baru 14 tahun.

Pada umur 15 tahun saat berziarah ke Roma bersama ayahnya, Theresia dengan meminta izin khusus dari Bapa Suci agar ia diperkenankan menjadi biarawati. Permintaannya dikabulkan dan ia masuk diterima di lingkungan biara Carmelit di Lisieux Perancis.

Sembilan tahun lamanya ia hidup sebagai suster biasa, dan sebagaimana biasanya seorang suster muda, ia setiap hari melaksanakan tugas dan doa harian, harus mengatasi perasaan marah, tersinggung, iri hati, memerangi kebosanan dan berbagai ragam godaan lahir maupun batin. Untuk mencapai kesempurnaan hidup ia memilih "Jalan Sedehana" berdasarkan ajaran kitab suci yaitu hidup selaku anak kecil, penuh cinta dan iman akan kepercayaan Allah serta penyerahan diri yang total dengan penuh perasaan gembira. Demi cita-cita itu ia melakukan hal-hal kecil dan kewajiban sehari-hari di biara dengan penuh tanggung jawab karena cinta kasihnya yang besar kepada Allah Bapa di surga.

Ia sedih sekali melihat banyak orang menyakiti hati Yesus dengan berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Untuk memPERTOBatkan orang-orang berdosa itu, ia mempersembahkan dirinya sebagai korban pemulihan dosa-dosa. Ia rajin berdoa dan melakukan tapa bagi semua orang berdosa. Ia juga berdoa bagi para missionaris dan kemajuan kerajaan Allah di seluruh dunia.

Theresia akhirnya menderita sakit paru-paru yang sangat parah. Selama 2 tahun ia menanggung beban penderitaan itu dengan gembira. Penyakit ini kemudian merenggut nyawanya pada tanggal 30 September 1897 di biara Lisieux. Sebelum menghembuskan nafasnya ia berjanji untuk menurunkan hujan mawar ke dunia. Janji ini terpenuhi dengan banyaknya karunia Allah yang diberikan kepada semua orang yang berdoa dengan perantarnya. Theresia meninggal dalam usia yang sangat muda 24 tahun. Pada tahun 1925 ia ditetapkan sebagai "Santa" oleh Paus Pius XI (1922-

1939) dan diangkat menjadi Santa pelindung negara Perancis oleh Paus Pius XII (1939-1958)

Setelah Theresia Wafat

Setelah wafat, Theresia menjadi terkenal karena buku yang ditulisnya "Kisah Suatu Jiwa," yang diterbitkan satu tahun setelah wafatnya (di Indonesia diterjemahkan dengan judul: 'Aku Percaya akan Cinta Kasih Allah'). Theresia dikanonisasi pada tahun 1925 oleh Paus Pius X. Ia dikenal dengan sebutan Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus atau Santa Theresia si Bunga Kecil. St. Theresia bersama-sama dengan St. Jeanne d'Arc diberi gelar Pelindung Perancis. Selain itu St. Theresia bersama-sama dengan St. Fransiskus Xaverius diberi gelar Pelindung Misionaris. Pada tanggal 19 Oktober 1997, Theresia juga menjadi wanita ke-3 yang diberi gelar Doktor Gereja. Kita dapat mohon bantuannya mengenai apa saja. Ia pernah berjanji akan melimpahi kita dengan bunga-bunga mawar dari surga dan memang, sejak kematiannya banyak mukjizat yang terjadi berkat bantuan doanya. Pestanya diraya-kan setiap tanggal 1 Oktober.

Rahasia Theresia: Jalan Kecil, Jalan Kanak-Kanak Rohani



Theresia seorang gadis yang sederhana dengan 'jalan kecilnya' yang istimewa. Ia menunjukkan bahwa **kekudusan dapat dicapai oleh siapa saja betapa pun rendah, hina dan biasanya orang itu.** Caranya ialah dengan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan kecil dan tugas sehari-hari dengan penuh cinta kasih murni kepada Tuhan. Kamu pun dapat menjadi kudus dengan cara-cara sederhana seperti yang dilakukan oleh St. Theresia dengan jalan kecilnya.

1.3 Berita lingkungan tahun 2017

Awal tahun ditandai dengan perayaan Natal lingkungan sekaligus sebagai ungkapan syukur umat St. Theresia atas tahun yang baru.

Prapaskah

Prapaskah lingkungan diadakan setiap Kamis pada masa Prapaskah. Pada acara tersebut dipandu oleh tim dan diadakan *sharing*. Umat St. Theresia cukup antusias dalam mengikuti acara ini. Pada saat acara dilaksanakan banyak umat yang dengan semangat men-*sharing*-kan pengalaman imannya.

Paskah Lingkungan

Paskah lingkungan St. Theresia diselenggarakan pada tanggal 23 April 2017 hari Minggu jam 19.00. Acara dikelola oleh OMK St. Theresia. Acara tersebut mengangkat tema ***berbagi antar sesama*** dengan diawali pembagian kelompok. Setiap kelompok ditugasi membuat hiasan roti sebaik-baiknya. Tanpa pemberitahuan sebelumnya, hasil roti hiasan kemudian diminta untuk diberikan kepada orang lain dari kelompok lain, yang bermakna bahwa memberi kepada orang lain mestinya barang atau karya yang terbaik.

Acara juga diisi dengan kuis berhadiah antara lain berupa tebak lagu dan juga tebak gambar.

Kirab salib AYD

Sehubungan dengan kirab salib AYD, setiap wilayah di Paroki Marganingsih Kalasan diwajibkan membuat vandel atau panji-panji dengan ukuran dan format yang sudah ditentukan. Lingkungan St. Theresia masuk dalam wilayah St. Yohanes Don Bosco. Desain vandel dilakukan oleh Ade, warga St. Theresia dan hasil akhirnya berupa vandel dengan bahan kain satin berbordir.



Rosario dan BKL

Bulan Mei adalah Bulan Maria. Tidak ketinggalan umat lingkungan St. Theresia turut serta menyambut Bulan Maria dengan mengadakan Doa Rosario setiap hari. Dalam kesempatan doa ini, juga dilaksanakan kegiatan Bulan Katekese Liturgi (BKL). Setiap tahun Keuskupan Agung Semarang (KAS) menyediakan panduan untuk kegiatan ini. Panduan disusun untuk disampaikan setiap hari di bulan Mei.

Doa Rosario diadakan bergantian di rumah umat. Setiap keluarga umumnya mendapat 1 kali kesempatan menjadi tempat doa rosario. Karena jumlah keluarga kurang dari 31 maka selain di rumah-rumah keluarga, doa rosario bertempat di Joglo Lawas.

BKL dipandu oleh tim yang sudah mempersiapkan diri. Biasanya dalam kegiatan ini terjadi dialog antara umat dengan pemandu maupun umat dengan umat. Beberapa kesempatan umat menyampaikan pertanyaan dan pemandu akan menjawab, jika tahu jawabannya. Namun demikian tidak menutup kemungkinan yang memberi jawaban adalah umat lain.

Ziarah ke Sendang Sriningsih

Ziarah dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2017 dengan panitia diketuai oleh Bapak Heru Pratomo. Perjalanan dilakukan dengan menggunakan 10 mobil milik umat St. Theresia dengan peserta sejumlah 49 orang. Berangkat kira-kira jam 10 pagi dan kurang lebih 1 jam kemudian sudah sampai tujuan.

Sendang Sriningsih berada di Jali dan masuk dalam paroki Wedi Klaten. Sendang ini sudah cukup lama dan banyak pengunjung terutama pada malam Jumat Kliwon menurut hari pasaran Jawa.

Ulang tahun GBM

Misa ulang tahun GBM diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2017, hari Sabtu jam 17.00. Kebetulan pada waktu itu lingkungan St. Theresia mendapat tugas koor. Karena bertepatan dengan hari ulang tahun GBM maka tugas itu didukung juga oleh kelompok D'Amor.

Setelah misa dilanjutkan dengan pesta rakyat yang menyajikan makanan spesial *bakmi godhog* alias mi rebus. Setiap lingkungan wajib

menyediakan menu itu dan sebagai juru masak untuk lingkungan St. Theresia dilaksanakan oleh Ibu A. Sri Supriyati, yang memang sudah biasa dan senang memasak.

Komuni Pertama

Komuni pertama untuk Lily (Regina Kalyca Damastus), Abi (Ignatius Abimanamanasa), dan Sasya (Anatasya Bunga Rosari) tanggal 18 Juni 2017. Lily menerima komuni pertama di Gereja Kristus Raja Baciro sedang Sasha di Gereja Bunda Maria Maguwo.

Lily adalah anak pertama dari pasangan V. Dalyono dan V. Indah Kartikasari, sedangkan Sasha adalah anak kedua dari pasangan C. Triyono dan Y. Jatiningsih. Sementara itu Abi merupakan salah satu keluarga dari Bapak Anton Supriyana.

Tanggal 22 Juni 2017 bertepatan dengan doa lingkungan diserahkan kenang-kenangan kepada ketiga anak penerima komuni pertama. Kenang-kenangan yang berupa buku-buku rohani diserahkan oleh Ketua Lingkungan.

BKSN 2017

BKSN tahun 2017 diselenggarakan pada bulan September seperti tahun-tahun sebelumnya. Setiap Kamis jam 19.00 pada bulan itu BKSN diadakan di rumah keluarga Paulus Suroyo. Tahun ini BKSN bertema Dalam konteks meneliti dan menanggapi tantangan yang dihadapi oleh dunia modern yang akhirnya juga ikut melanda Gereja, Bulan Kitab Suci Nasional tahun 2017 mengambil tema, “*IKKabar Gembira Di Tengah Gaya Hidup Modern*.”

Tema ini dijabarkan dalam empat sub tema. Pertama, arus zaman teknologi dan nilai-nilai injili dalam kisah menara Babel (Kej. 11:1-9). Kedua, arus zaman materialisme dan nilai-nilai injili dalam perumpamaan orang kaya yang bodoh (Luk. 12:13-21). Ketiga, arus zaman individualisme dan nilai-nilai injili dalam kisah cara hidup jemaat perdana (Kis. 2:41-47). Keempat, arus zaman hedonisme dan nilai-nilai injili dalam nasihat Yakobus tentang hikmat dan hawa nafsu (Yak. 3:14-4:3). Melalui keempat sub tema ini diharapkan umat kristiani tidak terseret dan terhanyut oleh arus zaman modern dengan terus berpegang pada nilai-nilai injili.

Pelaksanaan BKSNI dipandu oleh tim yang sudah ditunjuk oleh ketua lingkungan. BKSNI berlangsung dalam format diskusi atas kisah pendukung topik dan renungan serta doa umat. Diskusi berlangsung dalam bentuk *sharing* pengalaman maupun *sharing* pengetahuan.

Nonton bareng film 'Yesus menurut Injil Yohanes

Film 'Yesus menurut Injil Yohanes' yang didapat dari Youtube atas informasi dari Bu Nanik, diputar pada hari Rabu 27 September 2017 di Joglo Lawas. Selain warga St. Theresia diundang dan hadir pula warga dari lingkungan St. Petrus dan St. Monica. Walaupun durasi film sepanjang 3 jam lebih namun sebagian besar penonton bertahan sampai habis. Bahkan setelah itu masih dilanjutkan dengan ngobrol bersama.

Film ini mengisahkan Yesus seperti yang tertulis dalam Injil Yohanes. Dengan melihat film ini para penonton bisa lebih menghayati Injil Yohanes dan Sabda Tuhan yang ada dalam Injil Yohanes.

Peringatan 1 tahun meninggalnya Ibu Theresia Suci Wahyu-ningsih

Pada akhir bulan September atau tepatnya tanggal 30, keluarga Anton Supriyana mengundang warga St. Theresia untuk menghadiri misa peringatan 1 tahun Ibu Theresia Suci Wahyuningsih dipanggil Tuhan. Selain warga lingkungan St. Theresia juga hadir warga lingkungan St. Monica dan St. Petrus, beserta keluarga dan sahabat keluarga Anton Supriyana. Misa dipimpin oleh Romo Bambang yang seperti biasa membawa kesegaran dalam homilinya.

Dalam kesempatan tersebut untuk pertama kalinya Maria Rosa Firanti (Fira) bertugas mengiringinya dengan *keyboard* untuk semua lagu dalam misa. Pada saat itu Fira didampingi oleh Pak Andre sehingga lebih percaya diri.

Lomba BKSNI di Paroki Marganingsih

Dalam rangka BKSNI tahun 2017, OMK paroki mengadakan pancalomba tentang liturgi dan kitab suci. Mata lomba meliputi: lektor, pemazmur,

tata liturgi, cerdas cermat alkitab, dan visualisasi kitab suci. Lomba diadakan pada hari Minggu 8 Oktober 2017.

Lingkungan St. Theresia mengirim 3 wakilnya sekaligus mewakili GBM. Mereka adalah Anastasya Bunga Rosari (Sasya), Aditya Riani Widwianingrum (Riani), dan Petrus Krisologus Hargyan Revano (Hagi). Sasya adalah anak kedua dari keluarga C. Triyono, sedangkan Riani anak kedua juga namun dari keluarga P. Suroyo. Hagi adalah warga baru dan merupakan anak ketiga dari keluarga Y. Saptanto SB.

Dalam kesempatan tersebut Sasya dan Riani ikut dalam mata lomba lektor sedangkan Hagi ikut dalam mata lomba pemazmur. Hagi berada dalam keluarga yang senang menyanyi dan rata-rata memiliki suara bagus. Kakaknya ikut juga dalam paduan suara kampus. Sasya beberapa kali ditugasi sebagai pembaca Alkitab dalam pertemuan lingkungan. Bersama dengan teman-teman lainnya beberapa kali pula memimpin doa rosario lingkungan.

Riani sudah terbiasa ditugasi sebagai pembaca Alkitab dalam pertemuan-pertemuan lingkungan. Pernah juga tugas sebagai lektor di perayaan ekaristi di Gereja Bunda Maria Maguwo. Dalam lomba ini Riani mendapat juara ketiga.

Ziarah ke Sendang Ratu Kenya Wonogiri

Sendang Ratu Kenya Wonogiri merupakan salah satu tempat ziarah yang banyak didatangi pada bulan Maria dan bulan Rosario. Tahun 2017 ini umat St. Theresia berkesempatan ziarah ke tempat tersebut bersama-sama dengan umat dari lingkungan St. Monika dan St. Petrus pada tanggal 15 Oktober 2017. Berangkat dari GBM pukul 6.30 menggunakan bis langsung menuju Sendang Ratu Kenya. Kira-kira jam 9.30 sudah sampai di tujuan, istirahat sejenak kemudian berjalan kaki menuju awal perhentian jalan salib.

Tidak begitu padat peziarah saat itu, tetapi karena antar perhentian hanya berjarak pendek maka sesekali terjadi penumpukan 2 atau 3 kelompok ziarah di satu perhentian. Akhir jalan salib dilanjutkan dengan doa pribadi masing-masing di depan gua Maria ataupun di depan kapel. Setelah sempat cuci muka, cuci kaki, dan pasang lilin, dan beristirahat sejenak, perjalanan dilanjutkan ke pantai Baron.

Seperti biasa pantai Baron selalu penuh pengunjung. Banyak warung-warung makanan dan cinderamata. Beberapa umat sempat lihat pemandangan di pantai yang sudah dipadati pengunjung. Beberapa umat menyempatkan diri makan siang, minum kopi, atau sekedar beli oleh-oleh.

Perjalanan dari Baron kembali pulang cukup lancar. Namun sedikit tersendat saat menjelang Patuk. Ternyata di daerah itu banyak bunga amarilis sedang mekar sehingga memancing pengguna jalan untuk memperlambat kendaraannya agar bisa menikmati keindahan bunga amarilis yang mekar berbarengan.

Pesta Nama dan Penutupan Bulan Rosario

Di akhir bulan Oktober 2017 tepatnya tanggal 31, warga lingkungan St. Theresia mengadakan misa syukur atas penyelenggaraan Doa Rosaria bersama selama 1 bulan dengan lancar. Misa syukur juga dimaksudkan sebagai pesta nama lingkungan yang mestinya jatuh pada tanggal 1 Oktober. Sesuai kebiasaan di lingkungan, pesta nama disatukan dengan penutupan bulan rosario.

Misa dipimpin oleh Rm Ambrosius Wagiman Wignyosumantoro Pr., Romo Paroki Marganingsih Kalasan, dimulai pukul 18.00. Dalam homilinya Romo menyampaikan bahwa kesederhanaan, kesetiaan pada orang kecil, dan kesetiaan kepada Yesus, yang ditunjukkan oleh Santa Theresia patut diteladani oleh warga lingkungan.

Seusai misa dilanjutkan dengan acara potong tumpeng oleh Romo dan diserahkan kepada ketua lingkungan Bapak Anton Supriyana. Romo juga sempat menyerahkan bingkisan kenang-kenangan kepada peserta lomba Bulan Kitab Suci di Paroki yaitu Riani, Hagi, dan Sasya. Pada kesempatan tersebut juga diserahkan bingkisan kepada Fira dan Abi atas keberaniannya. Fira telah berani mengiringi koor dan Abi telah berani menjadi putra altar.

Sambil makan nasi kuning dan nasi tumpeng acara masih berlanjut dengan pembagian hadiah pemenang lomba untuk memeriahkan pesta nama lingkungan. Juara lomba ping pong tunggal diraih oleh Pak Yanto, Pak Gelung, dan Pak Andre. Juara lomba ping pong ganda diraih oleh Bu Mia/Bu Kris, Pak Anton/Pak Neo, dan Pak Darmadi/Bu Andre. Di

lomba catur juara diraih oleh Pak Neo, Phito, dan Pak Sandy.

Pada acara tersebut tampil juga biola tunggal yang dimainkan oleh Lintang. Ada juga pembagian *door prize* untuk anak-anak dan juga orang tua.

Adven

Ibadat tahun 2017 seperti pada tahun-tahun sebelumnya diisi dengan *sharing* tentang suatu tema. Tema tahun 2017 adalah *DALAM TERANG IMAN, MENGHIDUPI NILAI-NILAI PANCASILA*. Berhubung hari Minggu terakhir Adven jatuh pada tanggal 24 Desember maka ibadat Adven dimulai sebelum hari Minggu Adven pertama.

Pertemuan I dengan topik ***Menjunjung Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa Dalam Menggereja dan Berbangsa*** dilaksanakan pada tanggal 30 November 2017 bertempat di rumah Bapak FX Sularto. Ibadat dan *sharing* dipimpin oleh Bapak Neo Suradi. Dalam pertemuan ini ditegaskan bahwa sebagai Bangsa Indonesia, nilai Ketuhanan yang Maha Esa, juga berarti sebuah sikap hormat dan memberi jaminan kebebasan kepada setiap penduduk atau warga bangsa untuk memeluk agama sesuai dengan keyakinannya dan beribadah menurut kepercayaan masing-masing.

Pertemuan II dengan topik ***Menjunjung Nilai Kemanusiaan Dalam Tata Hidup Bersama*** dilaksanakan di Joglo Lawas berhubung keluarga FX Sularto sedang prihatin karena kerabat dekatnya sakit pada tanggal 7 Desember 2017.

Dalam pertemuan ini dibahas tentang Sila kedua dan kelima dari Pancasila. Dalam Ajaran Sosial Gereja, nilai kemanusiaan dan keadilan sangat mendasar, karena Gereja Katolik menjunjung tinggi setiap martabat manusia. Ajaran Sosial Gereja mengatakan bahwa setiap pribadi manusia itu luhur, karena setiap darinya diciptakan Allah. Siapapun manusia telah dilahirkan memiliki keluhuran yang tak tergantikan. Allah telah memberikan karunia keluhuran bagi setiap pribadi sebagai anugerah yang sudah diberikan sebelum manusia dilahirkan di dunia ini. Maka, nilai-nilai Pancasila menyangkut kemanusiaan dan keadilan dalam nafas Gereja Katolik juga mendapatkan arti dan pemaknaan yang sama. Keluhuran martabat manusia itulah dasar dari hak asasi manusia. Martabat manusia

selalu melekat dalam hak paling asasi manusia. Hal itu harus dibela tidak hanya secara individual tetapi juga sebagai keseluruhan di dalam hidup bermasyarakat dan berbangsa.

Pertemuan III diadakan pada tanggal 14 Desember 2017 di rumah Bapak FX Sularto dipimpin oleh Ibu Th Nanik Ismarjiyati dengan topik ***Menjunjung Nilai Persatuan dan Musyawarah Dalam Hidup Bermasyarakat dan Bernegara*** .

Gereja Katolik melalui Ajaran Sosial Gereja juga mengangkat nilai-nilai yang sama mengenai rasa cinta bangsa, persatuan, gotong royong dan musyawarah. Dalam Ajaran Sosial Gereja, secara khusus dari Centesimus Annus, artikel 46, dikatakan bahwa Gereja menghargai sistem demokrasi, sehingga Gereja Katolik juga menjunjung hak tiap orang untuk ambil bagian dalam hidup masyarakat dan bernegara, khususnya dalam peran serta politik. Begitu juga dalam Gaudium Et Spes artikel 76, Gereja juga mengajak umat Katolik dengan setia menjunjung tanggungjawab hidup bernegara dan mengutamakan musyawarah harus dijunjung tinggi.

Pertemuan IV dipimpin oleh Bapak Andre Muda bertempat di rumah Bapak FX Sularto pada tanggal 21 Desember 2017. Ini pertemuan terakhir Adven tahun 2017.

Jagong Bayi Yesus

Gereja Bunda Maria memulai tradisi baru dengan mengadakan acara *Jagong Bayo Yesus*. Acara ini dilaksanakan mulai tanggal 25 Desember 2017 sampai dengan 5 Januari 2018. Setiap lingkungan di GBM mendapat jatah 1 hari. Lingkungan Theresia mendapat jatah tanggal 29 Desember 2017. Umat lingkungan berkehendak bahwa acara jagong bayi ini juga sekaligus sebagai perayaan Natal lingkungan. Acara dimulai jam 19.00 dengan melakukan doa bersama di depan gua natal. Setelah itu dilanjutkan dengan ramah-tamah di gazebo sampai dengan pukul 21.00.

2 Informasi Umat

2.1 Pengurus

SUSUNAN PENGURUS LINGKUNGAN SANTA THERESIA
PERIODE TAHUN 2017 – 2019

Ketua I	Antonius Supriyana	+6285 865 355 895
Ketua II	FX. Sularto	+6281 314 190 698
Sekretaris I	M.M.S.U. Chrissumiwi	+6281 392 301 293
Bendahara I	Theresia Prima Ari Seti- yani	+6285 6288 6539
Bendahara II	Agnes Sukarmi	+6281 328 795 814

Tim Kerja Liturgi

Koordinator	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
1 Misa/Peribadatan/Doa Lingkungan	M.Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
2 Koor	Maria Sode Muda	+6281 392 842 606
	Valentina Isti Rudati	+6281 328 692 102

Tim Kerja Pewartaan

Neo Suradi	+6281 578 115 615
------------	-------------------

Tim Kerja Kemasyarakatan

Koordinator	Cornelius Triyono	+6281 578 179 267
1 Tabungan Cinta Ka- siah (TCK)	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803
2 Prolenan	Roselina Zeli Puspitasari	
3 Pangruktilaya	M. Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272

		C. Prihatiningtyas	+6287 838 4523
4	PSE	Yohanes Sudarmadi	+6281 328 450 101
5	Majalah Paroki/Lingkungan	OMK Lingkungan	

Bidang Paguyuban

	Koordinator	Aloysius Heru Pratomo	+6281 328 259 725
1	Pag. Ibu-ibu Lingkungan	Anastasia Sri Supriyati	+62 813 2845 0101
2	Pag. OMK Lingkungan	Maria Regina Tri Marieska	+62 813 9205 4103
3	Pendamping OMK Lingk.	Andreas Keso Muda	+6281 328 692 102

Bidang Rumah Tangga

	Koordinator	Yohanes Djoko Marsito	+62 858 2013 3321
1	Paramenta	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
2	Tata Bunga	C. Prihatiningtyas S. M.M.S.U.Chrissumiwi	+6287 838 452 319 +6281 392 301 293

Litbang dan Data umat

Andreas Keso Muda
Yohanes Suyanto

2.2 Data Umat

DATA KELUARGA UMAT LINGKUNGAN SANTO PETRUS

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
1	Aloysius Lamakey	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	81328034283	1	2	3
2	Anggara Pramudita, Domitianus	Jl. Utama Pugeran	8175468228	1	2	3

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
3	Ariwibowo Sudaryanto, Fransiskus Xaverius	Pugeran - Jl. Utama	85867335678	1	1	2
4	Baharudin, Thomas	Pugeran - RT.21 RW. 64 Gg. Bimo	81392842606	1	2	3
5	Dalyono, Valentinus	Sombomerten 06, RW 21	81932601029	2	2	4
6	Djarot Sadharto Widiatmoko, Michael Robertus	Jl. Lele I/7 Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	6287751024663	3	1	4
7	Djoko Marsito, Yohanes	Pugeran, Maguwoharjo	85820133321	1	2	3
8	Gelungminangkoro Widyanurcahyo, Dominikus	Jl Utama 110 Pugeran Maguwoharjo	81328624116	1	2	3
9	Heru Pratomo, Aloysius	Sombomerten RT06/RW21 Maguwoharjo, Depok, Sleman	6281328259725	1	0	1
10	Keso Muda, Andreas	Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	81328692102	1	3	4
11	Krisni Prihartati, Cornelia	Pugeran - Jl. Utama	0274-4333615; 08574335162	0	2	2
12	Mardi Susanti, Agustina	Pugeran - RT.07 RW.65 Jl. Puger V No 2	8164229555	0	1	1
13	Nanik Ismarjati, Maria Theresia	Sombomerten - RT.06 RW. 21 Gg. Sadewo 185	81568612272	0	1	1
14	Niha Lamakey, Yakobus	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	0274 7839098	2	1	3
15	Sandi Ignatius	Pugeran - RT.02 RW.64	85292171946	1	2	3
16	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes	Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 8 B, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	6281373249666	3	2	5
17	Setyawan Putra, Thomas	Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	82138125680	3	2	5

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
18	Sudarmadi, Yohanes	Pugeran, Jl. Pugeran Utama No. 66, Maguwoharjo	0274 4333545	1	1	2
19	Sujarwanto, Agustinus	Pugeran- RT.09 RW.065 Jl. Pugeran Utama	8157955674	2	1	3
20	Sularto, Fransiscus Xaverius	Pugeran - RT.04 RW. 09 Jl. Lele I No 4	81314190698	1	1	2
21	Sunaryo Prononagoro Kra, Yohanes Pemandi	Pugeran- RT 17 RW. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625	1	3	4
22	Supriadi, Cornelius	Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125	2	2	4
23	Suprihatin, Kristina	Pugeran - RT.10 RW 64 Jl. Merpati No 1	81568052255	0	2	2
24	Supriyana, Antonius	Jl. Utama Pugeran	85865355895	2	2	4
25	Suradi, Neo	Pugeran - RT.10 RW.64, Maguwoharjo	0274 556180	1	2	3
26	Suripto, Yohanes	Pugeran Gg. Nilam No. 4	817889303	2	1	3
27	Suroyo, Paulus	Pugeran - RT.03 RW.09 Gg. Bawal	8122752803	2	2	4
28	Suyanto, Yohanes	Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886	4	2	6
29	Temon Siswo Utomo, Margaretha	Pugeran - RT.09 RW.65		0	1	1
30	Triyono, Cornelius	Pugeran - RT 003 RW 009 - Jl. Utama, Gg. Bawal, Maguwoharjo	81578179267	2	2	4
Jumlah Umat				39	47	86

2.3 Daftar Remaja dan Mudika Lingkungan St. Theresia

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
1	Fabiano Agiano, Cornellius	2006	Sujarwanto, Agustinus Kusdayarti, Anastasia - Pugeran- Rt.09 Rw.065 Jl. Pugeran Utama	8157955674
2	Aditya Riani Widwianingrum, Stephanie	2006	Suroyo, Paulus Tri Tutwuri, Kristina - Pugeran - Rt.03 Rw.09 Gg. Bawal	8122752803
3	Hargyan Revano, Petrus Krisologus	2004	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Isti Rudati, Valentina - Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Magu...	6281373249666
4	Rosa Firanti, Maria	2004	Suyanto, Yohanes Prima Ari Setiyani, Theresia - Sombomerten - Rt.06 Rw.21	0274-4333886
5	Apriliana Wulandari, Herminigilda	2002	Sunaryo Prononagoro Kra, Yohanes Pemandi Pugeran- RT 17 RW. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625
6	Aurel Dwi Irawan Putra, Fabianus	2001	Setyawan Putra, Thomas Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	082138125680
7	Desicea Calista, Redempta	1999	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	+6281373249666
8	Widiastuti, Sisilia	1999	Suprihatin, Kristina Pugeran - RT.10 RW 64 Jl. Merpati No 1	081568052255
9	Krissanti Dewi Danudibroto, Emerentiana	1998	Krisni Prihartati, Cornelia Pugeran - Jl. Utama	0274-4333615; 08574335162
10	Oldi Kristianto, Eduardus	1998	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpn
11	Sinar Mas Putra Pratama, Damasus	1998	Triyono, Cornelius Pugeran - RT 003 RW 009 - Jl. Utama, Gg. Bawal, Maguwoharjo	081578179267
12	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus	1997	Suroyo, Paulus Pugeran - RT.03 RW.09 Gg. Bawal	08122752803
13	Titisari, Lusia	1997	Banarudin, Thomas Pugeran - RT.21 RW. 64 Gg. Bimo	085868421306
14	Delphito Nugroho, Bartolomeus	1997	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886
15	Sode Muda Valentia, Eleonora	1996	Keso Muda, Andreas Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	081328692102
16	Irawan Putramas, Terra	1995	Setyawan Putra, Thomas Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	082138125680
17	Iglia Lucya, Paulina	1995	Sandi Ignatius Pugeran - RT.02 RW.64	085292171946
18	Stanley Andi Pradana, Ignatius	1994	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	+6281373249666
19	Melati, Rosevita	1994	Suradi, Neo Pugeran - RT.10 RW.64, Maguwoharjo	0274 556180
20	Sadewa Setyanta, Pascalis	1993	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886
21	Aditya Bimantara, Andreas	1993	Supriadi, Cornelius Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
22	Emerita Davita, Rosalinda	1991	Supriyana, Antonius Pugeran	085865355895
23	Edlina Adiaty, Clara	1991	Supriadi, Cornelius Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125
24	Regina Tri Marieska, Maria	1989	Djoko Marsito, Yohanes Pugeran, Maguwoharjo	085820133321
25	Febrianto, Dominik	1987	Suripto, Yohanes Pugeran Gg. Nilam No. 4	0817889303
26	Amarylis Illona Muda, Maria	1987	Keso Muda, Andreas Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	081328692102
27	Lamakey Maria Anastasia Bare	1985	Aloysius Lamakey Pugeran - Gg. Nilam No. 6	081328034283

2.4 Jadwal Kegiatan 2018

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
Januari	11	Kamis	Doa lingkungan	1Sam. 4:1-11, Mzm. 44:10-11, 14-15, 24-25, Mrk. 1:40-45, Kej. 4:1-24,	Neo Suradi	Anton Supriyana Sri Utami Chrissu-miwi, MM
	25	Kamis	Doa lingkungan	Kis. 22:3-16, Kis. 9:1-22, Mzm. 117:1, 2, Mrk. 16:15-18, Gal. 1:11-24,	Joglo lawas	Neo Suradi Eleonora Keso Muda
Februari	8	Kamis	Doa lingkungan	1Raj. 11:4-13, Mzm. 106:3-4, 35-36, 37, 40, Mrk. 7:24-30, Kej. 44:1-20, 30-34,	Y. Sudarmadi	Y. Suyanto Maria Sode Muda
	22	Kamis	APP I	1Ptr. 5:1-4, Mzm. 23:1-3a, 3b-4, 5, 6, Mat. 16:13-19, Kis. 11:1-18, 1Kor. 12:1-11,	Y. Suyanto	Tim
Maret	1	Kamis	APP II	Yer. 17:5-10, Mzm. 1:1-2, 3, 4, 6, Luk. 16:19-31, Kel. 18:13-27,	Y. Suyanto	Tim
	8	Kamis	APP III	Yer. 7:23-28, Mzm. 95:1-2, 6-7, 8-9, Luk. 11:14-23, Kel. 34:10-28,	Y. Suyanto	Tim
	15	Kamis	APP IV	Kel. 32:7-14, Mzm. 106:19-20, 21-22, 23, Yoh. 5:31-47, Bil. 3:1-13; 8:5-11,	Y. Suyanto	Tim
	22	Kamis	APP V	Kej. 17:3-9, Mzm. 105:4-5, 6-7, 8-9, Yoh. 8:51-59, Bil. 20:1-13; 21:4-9,	Y. Suyanto	Tim
April	12	Kamis	Pesta Paskah	Kis. 5:27-33, Mzm. 34:2, 9, 17-18, 19-20, Yoh. 3:31-36, Kis. 7:1-16,	Joglo lawas	Y. Djoko Marsito
	26	Kamis	Doa lingkungan	Kis. 13:13-25, Mzm. 89:2-3, 21-22, 25, 27, Yoh. 13:16-20, Kis. 14:8-15:4,	Y. Djoko Marsito	Andre Keso Muda Maria R. Tri Marieska

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
Mei	1	Selasa	BKL+ Ro-sario	Kis. 14:19-28, Mzm. 145:10-11, 12-13ab, 21, Yoh. 14:27-31a, Kis. 17:19-34,	Nanik Is-marjati, M. Th.	Yulia Jatningsih Nanik Ismarjiyati
	2	Rabu	BKL+ Ro-sario	Kis. 15:1-6, Mzm. 122:1-2, 3-4a, 4b-5, Yoh. 15:1-8, Kis. 18:1-28,	Saptanto S.B., Y.	Aloysius Lamakey Ign. Stanley Andi P
	3	Kamis	BKL+ Ro-sario	1Kor. 15:1-8, Mzm. 19:2-3, 4-5, Yoh. 14:6-14, Kis. 5:12-32, 1Kor. 1:17-2:5, 1Kor. 4:1-16,	Joglo lawas	Agnes Sukarmi Prima Ari
	4	Jumat	BKL+ Ro-sario	Kis. 15:22-31, Mzm. 57:8-9, 10-12, Yoh. 15:12-17, Kis. 19:21-41,	KRA YP Prononago-ro	Sri Utami Chrissu-miwi, MM H.A. Wulandari
	5	Sabtu	BKL+ Ro-sario	Kis. 16:1-10, Mzm. 100:1-2, 3, 5, Yoh. 15:18-21, Kis. 20:1-16,	C. Supriadi	Saptanto S.B., Y. Eleonora Keso Mu-da
	6	Minggu	BKL+ Ro-sario	Kis. 10:25-26, 34-35, 44-48, Mzm. 98:1, 2-3ab, 3cd-4, 1Yoh. 4:7-10, Yoh. 15:9-17, Kis. 20:17-38,	V. Dalyono	Andre Keso Muda V. Isti Rudati
	7	Senin	BKL+ Ro-sario	Kis. 16:11-15, Mzm. 149:1-2, 3-4, 5-6a, 9b, Yoh. 15:26-16:4a, Kis. 21:1-26,	Joglo lawas	Maria Sode Muda Anton Supriyana
	8	Selasa	BKL+ Ro-sario	Kis. 16:22-34, Mzm. 138:1-2a, 2bc-3, 7c-8, Yoh. 16:5-11, Kis. 21:27-39,	Y. Suyanto	Ign. Sandy A. Heru Pratama
	9	Rabu	BKL+ Ro-sario	Kis. 17:15, 22-18:1, Mzm. 148:1-2, 11-12ab, 12c-14a, 14bcd, Yoh. 16:12-15, Kis. 21:40-22:21,	Heru Prata-ma, A	Y. Sudarmadi C. Triyono

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	10	Kamis	BKL+ Rosario	Kis. 1:1-11, Mzm. 47:2-3, 6-7, 8-9, Ef. 1:17-23, Ef. 4:1-13, Ef. 4:1-7, 11-13, Mrk. 16:15-20, Ef 4:1-24,	Joglo lawas	Neo Suradi Yulia Jatiningsih
	11	Jumat	BKL+ Rosario	Kis. 18:9-18, Mzm. 47:2-3, 4-5, 6-7, Yoh. 16:20-23a, Kis. 22:22-23:11,	P. Suroyo	Anastasia H. Djuwarni Maria Sode Muda
	12	Sabtu	BKL+ Rosario	Kis. 18:23-28, Mzm. 47:2-3, 8-9, 10, Yoh. 16:23b-28, Kis. 23:12-35,	C. Triyono	Maria R. Tri Marieska Aloysius Lamakey
	13	Minggu	BKL+ Rosario	Kis. 1:15-17, 20a, 20c-26, Mzm. 103:1-2, 11-12, 19-20ab, 1Yoh. 4:11-16, Yoh. 17:11b-19, Kis. 24:1-6, 8b-27,	Joglo lawas	Y. Djoko Marsito Sri Utami Chrissu-miwi, MM
	14	Senin	BKL+ Rosario	Kis. 1:15-17, 20-26, Mzm. 113:1-2, 3-4, 5-6, 7-8, Yoh. 15:9-17, Kis. 5:12-32, 1Kor. 1:17-2:5, 1Kor. 4:1-16,	FX. Sularto	Nanik Ismarjiyati Neo Suradi
	15	Selasa	BKL+ Rosario	Kis. 20:17-27, Mzm. 68:10-11, 20-21, Yoh. 17:1-11a, Kis. 26:1-32,	Aloysius Lamakey	Prima Ari Agnes Sukarmi
	16	Rabu	BKL+ Rosario	Kis. 20:28-38, Mzm. 68:29-30, 33-35a, 35b-36c, Yoh. 17:11b-19, Kis. 27:1-20,	Joglo lawas	Y. Suyanto Neo Suradi
	17	Kamis	BKL+ Rosario	Kis. 22:30; 23:6-11, Mzm. 16:1-2a, 5, 7-8, 9-10, 11, Yoh. 17:20-26, Kis. 27:21-44,	MR Djarot SW	FX Sularto Djoko Marsito
	18	Jumat	BKL+ Rosario	Kis. 25:13-21, Mzm. 103:1-2, 11-12, 19-20ab, Yoh. 21:15-19, Kis. 28:1-14,	Andre Keso Muda	Ch. Setya Prihatiningtyas Maria Sode Muda

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	19	Sabtu	BKL+ Rosario	Kej. 11:1-9, Kel. 19:3-8a, 16-20b, Yeh. 37:1-14, Yl. 2:28-32, Mzm. 104:1-2a, 24, 27-28, 29bc-30, Rm. 8:22-27, Yoh. 7:37-39, Kis. 28:15-28, 30-31,	Joglo lawas	V. Indah Kartikasari Ign. Sandy
	20	Minggu	BKL+ Rosario	Kis. 2:1-11, Mzm. 104:1ab, 24ac, 29bc, Gal. 5:16-25, Yoh. 15:26-27; 16:12-15, Rm. 8:5-27,	T. Banarudin	A. Sri Supriyati C. Triyono
	21	Senin	BKL+ Rosario	Yak. 3:13-18, Mzm. 19:8, 9, 10, 15, Mrk. 9:14-29, 2Kor. 1:15-2:11,	Ign. Sandy	V. Isti Rudati Anastasia H. Djurnarni
	22	Selasa	BKL+ Rosario	Yak. 4:1-10, Mzm. 55:7-8, 9-10a, 10b-11a, 10b-11a, 23, Mrk. 9:30-37, 2Kor. 2:12-3:6,	Joglo lawas	C. Triyono FX Sularto
	23	Rabu	BKL+ Rosario	Yak. 4:13-17, Mzm. 49:2-3, 6-7, 8-10, 11, Mrk. 9:38-40, 2Kor. 3:7-4:4,	Neo Suradi	Anton Supriyana Y Suyanto
	24	Kamis	BKL+ Rosario	Yak. 5:1-6, Mzm. 49:14-15ab, 15cd-16, 17-18, 19-20, Mrk. 9:41-50, 2Kor. 4:5-18,	K Suprihatin Waldiman	Eleonora Keso Muda Ch. Setya Prihatiningtyas
	25	Jumat	BKL+ Rosario	Yak. 5:9-12, Mzm. 103:1-2, 3-4, 8-9, 11-12, Mrk. 10:1-12, 2Kor. 5:1-21,	Joglo lawas	A. Heru Pratama Andre Keso Muda
	26	Sabtu	BKL+ Rosario	Yak. 5:13-20, Mzm. 141:1-2, 3, 8, Mrk. 10:13-16, 2Kor. 6:1-7:1,	Y. Sudarmadi	Lusia Titisari Y Suyanto
	27	Minggu	BKL+ Rosario	Ul. 4:32-34, 39-40, Mzm. 33:4-5, 6, 9, 18-19, 20, 22, Rm. 8:14-17, Mat. 28:16-20, Ef 1:1-14, 1Kor 2:1-16,	Y. Djoko Marsito	Neo Suradi Y. Sudarmadi

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	28	Senin	BKL+ Ro-sario	1Ptr. 1:3-9, Mzm. 111:1-2, 5-6, 9, 10c, Mrk. 10:17-27, 2Kor. 8:1-24,	Joglo lawas	Maria R. Tri Maries-ka Anton Supriyana
	29	Selasa	BKL+ Ro-sario	1Ptr. 1:10-16, Mzm. 98:1, 2-3ab, 3c-4, Mrk. 10:28-31, 2Kor. 9:1-15,	Joglo lawas	Nanik Ismarjiyati Gelung Minangkoro
	30	Rabu	BKL+ Ro-sario	1Ptr. 1:18-25, Mzm. 147:12-13, 14-15, 19-20, Mrk. 10:32-45, 2Kor. 10:1-11:6,	Joglo lawas	Andre Keso Muda Prima Ari
	31	Kamis	BKL+ Ro-sario	Zef. 3:14-18a, Rm. 12:9-16b, Yes. 12:2-3, 4, Luk. 1:39-56, Kid. 2:8-14; 8:6-7,	Joglo lawas	Maria Sode Muda Andre Keso Muda
Juni	14	Kamis	Doa ling-kungan	1Raj. 18:41-46, Mzm. 65:10abcd, 10e-11, 12-13, Mat. 5:20-26, Flp. 3:1-16,	Saptanto S.B., Y.	Y. Djoko Marsito Heru Pratama
	28	Kamis	Doa ling-kungan	Kis. 3:1-10, Mzm. 19:2-3, 4-5, Gal. 1:11-20, Yoh. 21:15-19, Ezr. 9:1-9, 15-10:5,	KRA YP Prononago-ro	Prima Ari Djoko Marsito
Juli	12	Kamis	Doa ling-kungan	Hos. 11:1, 3-4, 8c-9, Mzm. 80:2ac, 3b, 15-16, Mat. 10:7-15, Ams. 10:6-32,	Nanik Is-marjati, M. Th.	A. Heru Pratama Anton Supriyana
	26	Kamis	Doa ling-kungan	Sir. 44:1, 10-15, Mzm. 132:11, 13-14, 17-18, Mat. 13:16-17, Ayb. 23:1-24:12,	Heru Prata-ma, A	Anton Supriyana Yulia Jatiningsih
Agustus	9	Kamis	Doa ling-kungan	Yer. 31:31-34, Mzm. 51:12-13, 14-15, 18-19, Mat. 16:13-23, Yl. 3:9-21,	Y. Suyanto	Nanik Ismarjiyati Ch. Setya Prihatini-ngtyas
	23	Kamis	Doa ling-kungan	Yeh. 36:23-28, Mzm. 51:12-13, 14-15, 18-19, Mat. 22:1-14, Pkh. 6:12-7:28,	V. Dalyono	Y. Suyanto Nanik Ismarjiyati

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
September	6	Kamis	BKSN I	1Kor. 3:18-23, Mzm. 24:1-2, 3-4ab, 5-6, Luk. 5:1-11, 2Tim. 2:1-21,	P. Suroyo	Tim
	13	Kamis	BKSN II	1Kor. 8:1b-7, 11-13, Mzm. 139:1-3, 13-14ab, 23-24, Luk. 6:27-38, 2Ptr. 3:1-10,	P. Suroyo	Tim
	20	Kamis	BKSN III	1Kor. 15:1-11, Mzm. 118:1-2, 16ab-17, 28, Luk. 7:36-50, Est. 5:1-14; 7:1-10,	P. Suroyo	Tim
	27	Kamis	BKSN IV	Pkh. 1:2-11, Mzm. 90:3-4, 5-6, 12-13, 14, 17, Luk. 9:7-9, BcO Tb. 6:1-17.,	P. Suroyo	Tim
Oktober	1	Senin	Rosario	Ayb. 1:6-22, Mzm. 17:1, 2-3, 6-7, Luk. 9:46-50, . atau :, Yes. 66:10-14b, 1Kor. 12:31-13:13, Mat. 18:1-4, 2Taw. 29:1-2; 30:1-16a,	C. Triyono	Yulia Jatiningsih Maria R. Tri Maries- ka
	2	Selasa	Rosario	Kel. 23:20-23a, Mzm. 91:1-2, 3-4, 5-6, 10-11, Mat. 18:1-5, 10, Ydt. 10:1-5, 11-17; 11:1-8, 20-23,	Joglo lawas	Aloysius Lamakey Nanik Ismarjiyati
	3	Rabu	Rosario	Ayb. 9:1-12, 14-16, Mzm. 88:10bc-11, 12-13, 14-15, Luk. 9:57-62, Ydt. 8:10-14, 28-33; 9:1-14,	FX. Sularto	FX Sularto Ign. Stanley Andi P
	4	Kamis	Rosario	Ayb. 19:21-27, Mzm. 27:7-8a, 8b-9abc, 13-14, Luk. 10:1-12, Ydt. 10:1-5, 11-17; 11:1-8, 20-23,	Aloysius La- makey	Sri Utami Chrissu- miwi, MM Prima Ari
	5	Jumat	Rosario	Ayb. 38:1, 12-21; 39:36-38, Mzm. 139:1-3, 7-8, 9-10, 13-14ab, Luk. 10:13-16, Ydt. 12:1-13:2,	Joglo lawas	Agnes Sukarmi H.A. Wulandari

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	6	Sabtu	Rosario	Ayb. 42:1-3, 5-6, 12-17, Mzm. 119:66, 71, 75, 91, 125, 130, Luk. 10:17-24, Ydt. 13:3-14:7,	MR Djarot SW	Andre Keso Muda Eleonora Keso Muda
	7	Minggu	Rosario	Kej. 2:18-24, Mzm. 128:1-2, 3, 4-5, 6, Ibr. 2:9-11, Mrk. 10:2-16, Mrk. 10:2-12, Sir. 1:1-20,	Andre Keso Muda	Maria Sode Muda V. Isti Rudati
	8	Senin	Rosario	Gal. 1:6-12, Mzm. 111:1-2, 7-8, 9, 10c, Luk. 10:25-37, Sir. 2:1-18,	Joglo lawas	Ign. Sandy Anton Supriyana
	9	Selasa	Rosario	Gal. 1:13-24, Mzm. 139:1-3, 13-14ab, 14c-15, Luk. 10:38-42, Sir. 3:1-16,	T. Banarudin	Neo Suradi Y Suyanto
	10	Rabu	Rosario	Gal. 2:1-2, 7-14, Mzm. 117:1, 2, Luk. 11:1-4, Sir. 3:17-4:10,	Ign. Sandy	Ch. Setya Prihatiningtyas C. Triyono
	11	Kamis	Rosario	Gal. 3:1-5, Luk. 1:69-70, 71-72, 73-75, Luk. 11:5-13, Sir. 5:1-6:4,	Joglo lawas	Nanik Ismarjiyati Agnes Sukarmi
	12	Jumat	Rosario	Gal. 3:7-14, Mzm. 111:1-2, 3-4, 5-6, Luk. 11:15-26, Sir. 6:5-37,	Neo Suradi	Lusia Titisari Anton Supriyana
	13	Sabtu	Rosario	Gal. 3:22-29, Mzm. 105:2-3, 4-5, 6-7, Luk. 11:27-28, Sir. 7:22-36,	Y. Sudarmadi	Saptanto S.B., Y. Nanik Ismarjiyati
	14	Minggu	Rosario	Keb. 7:7-11, Mzm. 90:12-13, 14-15, 16-17, Ibr. 4:12-13, Mrk. 10:17-30, Mrk. 10:17-27, Sir. 10:6-18,	K Suprihatin Waldiman	Y. Sudarmadi Aloysius Lamakey
	15	Senin	Rosario	Gal. 4:22-24, 26-27, 31-5:1, Mzm. 113:1-2, 3-4, 5a, 6-7, Luk. 11:29-32, Sir. 11:11-28,	Joglo lawas	Maria R. Tri Marieska Yulia Jatiningasih

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	16	Selasa	Rosario	Gal. 4:31b-5:6, Mzm. 119:41, 43, 44, 45, 47, 48, Luk. 11:37-41, Sir. 14:20-15:10,	Y. Djoko Marsito	Prima Ari A. Heru Pratama
	17	Rabu	Rosario	Gal. 5:18-25, Mzm. 1:1-2, 3, 4, 6, Luk. 11:42-46, Sir. 15:11-20,	Nanik Is- marjati, M. Th.	Maria R. Tri Maries- ka Sri Utami Chrissu- miwi, MM
	18	Kamis	Rosario	2Tim. 4:10-17b, Mzm. 145:10-11, 12-13ab, 17-18, Luk. 10:1-9, Kis. 9:27-31; 11:19-26,	Saptanto S.B., Y.	Anastasia H. Dju- warni Neo Suradi
	19	Jumat	Rosario	Ef. 1:11-14, Mzm. 33:1-2, 4-5, 12-13, Luk. 12:1-7, Sir. 17:15-32,	Joglo lawas	Y. Djoko Marsito Aloysius Lamakey
	20	Sabtu	Rosario	Ef. 1:15-23, Mzm. 8:2-3a, 4-5, 6-7, Luk. 12:8-12, Sir. 24:1-22,	C. Supriadi	V. Indah Kartikasari Prima Ari
	21	Minggu	Rosario	Yes. 53:10-11, Mzm. 33:4-5, 18-19, 20, 22, Ibr. 4:14-16, Mrk. 10:35-45, Mrk. 10:42-45, Sir. 26:1-4, 9-18,	KRA YP Prononago- ro	A. Sri Supriyati Maria Sode Muda
	22	Senin	Rosario	Ef. 2:1-10, Mzm. 100:2, 3, 4, 5, Luk. 12: 13-21, Sir. 27:22-28:7,	Joglo lawas	H.A. Wulandari Ign. Sandy
	23	Selasa	Rosario	Ef. 2:12-22, Mzm. 85:9ab-10, 11-12, 13-14, Luk. 12:35-38, Sir. 29:1-13; 31:1-4,	Y. Suyanto	V. Isti Rudati Anastasia H. Dju- warni
	24	Rabu	Rosario	Ef. 3:2-12, Yes. 12:2-3, 4bcd, 5-6, Luk. 12:39-48, Sir. 35:1-17,	Heru Prata- ma, A	Y. Suyanto Djoko Marsito
	25	Kamis	Rosario	Ef. 3:14-21, Mzm. 33:1-2, 4-5, 11-12, 18-19, Luk. 12:49-53, Sir. 38:24-39:11,	Joglo lawas	Anton Supriyana Y Suyanto

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	26	Jumat	Rosario	Ef. 4:1-6, Mzm. 24:1-2, 3-4ab, 5-6, Luk. 12:54-59, Sir. 42:15-25; 43:27-33,	Joglo lawas	C. Triyono Ch. Setya Prihatin- ngtyas
	27	Sabtu	Rosario	Ef. 4:7-16, Mzm. 122:1-2, 3-4a, 4b-5, Luk. 13:1-9, Sir. 51:1-12,	V. Dalyono	Ign. Stanley Andi P FX Sularto
	28	Minggu	Rosario	Yer. 31:7-9, Mzm. 126:1-2ab, 2cd-3, 4-5, 6, lbr. 5:1-6, Mrk. 10:46-52, Keb. 1:1-15,	Joglo lawas	Eleonora Keso Mu- da Andre Keso Muda
	29	Senin	Rosario	Ef. 4:32-5:8, Mzm. 1:1-2, 3, 4, 6, Luk. 13:10-17, Keb. 1:16-2:24,	P. Suroyo	A. Heru Pratama Y. Sudarmadi
	30	Selasa	Rosario	Ef. 5:21-33, Mzm. 128:1-2, 3, 4-5, Luk. 13:18-21, Keb. 8:1-21,	Joglo lawas	Aloysius Lamakey Yulia Jatiningsih
	31	Rabu	Pesta na- ma	Ef. 6:1-9, Mzm. 145:10-11, 12-13ab, 13cd-14, Luk. 13:22-30, Keb. 4:1-20,	Joglo lawas	Prodiakon
November	8	Kamis	Doa ling- kungan	Tit. 2:1-8, 11-14, Mzm. 37:3-4, 18, 23, 27, 29, Luk. 17:7-10, 2Mak. 6:12-31,	C. Triyono	Aloysius Lamakey Andre Keso Muda
	22	Kamis	Doa ling- kungan	Why. 5:1-10, Mzm. 149:1-2, 3-4, 5-6a, 9b, Luk. 19:41-44, Dan. 1:1-21,	Aloysius La- makey	Neo Suradi Djoko Marsito
Desember	6	Kamis	Adven I	Yes. 26:1-6, Mzm. 118:1, 8-9, 19-21, 25-27a, Mat. 7:21, 24-27, Yes. 10:5-21,	FX. Sularto	Tim
	13	Kamis	Adven II	Yes. 41:13-20, Mzm. 145:9, 10-11, 12-13ab, Mat. 11:11-15, Rut. 2:1-13,	FX. Sularto	Tim

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	17	Senin	Adven III	Kej. 49:2, 8-10, Mzm. 72:1-2, 3-4ab, 7-8, 17, Mat. 1:1-17, Yes. 40:1-11,	FX. Sularto	Tim
	20	Kamis	Adven IV	Yes. 7:10-14, Mzm. 24:1-2, 3-4ab, 5-6, Luk. 1:26-38, Yes. 41:21-29,	FX. Sularto	Tim
	27	Kamis	Pesta Na- tal	1Yoh. 1:1-4, Mzm. 97:1-2, 5-6, 11-12, Yoh. 20:2-8, 1Yoh. 1:1-2:3,	Joglo lawas	OMK

CATATAN:

1. Dalam kolom petugas, urutan pertama sebagai pemandu doa dan urutan kedua bertugas untuk menyiapkan dan memimpin lagu;
2. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mengikuti susunan doa di halaman lain dalam buku ini;
3. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mempersiapkan 2 bacaan, yakni Bacaan I dan Bacaan Injil, serta mempersiapkan doa umat;
4. Penyusunan Doa disesuaikan dengan “Tema” doa.
5. Tempat untuk Latihan koor dan kegiatan doa/misa yang tidak terjadwal akan ditentukan kemudian;
6. Jadwal pertemuan ibu-ibu Lingkungan ditentukan oleh para ibu Lingkungan;
7. Bila ada suatu alasan yang tidak dapat dihindari maka dapat dilakukan perubahan atas jadwal tersebut di atas.
8. Doa Rosario dilaksanakan dari rumah ke rumah dengan diselingi di Joglo Lawas. Jika semua rumah sudah mendapat giliran, maka tempat Rosario dilaksanakan di Joglo Lawas.
9. Selama kegiatan doa Rosario, bila ada umat yang mempunyai ujud khusus, dapat dialihkan ke rumah umat bersangkutan
10. Tempat pelaksanaan Pra Paskah, BKSAN, dan Adventus dipusatkan pada rumah-rumah tertentu,
 - (a) Pra Paskah – Rumah Bapak Y. Suyanto

(b) BKSNN – Rumah Bapak P. Suroyo

(c) Adven – Rumah Bapak FX. Sularto

11. Jika ada ujud khusus selama kegiatan doa Pra Paskah, BKSNN, dan Adven maka diharapkan memilih waktu di luar waktu Pra Paskah, BKSNN, dan Adven
12. Bila umat yang seharusnya ketempatan doa berhalangan, diharapkan untuk mencari penggantinya
13. Kegiatan-kegiatan khusus Lingkungan (misalnya Ziarah, Pesta Nama, dll) digunakan sebagai tempat pengkaderan SDM umat Lingkungan
14. Pesta Paskah dan Natal lingkungan, dilaksanakan setelah Paskah dan Natal
15. Ziarah dan refreshing akan dilaksanakan pada bulan Mei

2.5 Informasi Paroki

- Misa Hari Minggu: dilayani romo paroki Marganingsih Kalasan, gereja stasi 3 kali, gereja wilayah lama (Prambanan, Temanggal, Payak, Manisrenggo) 2 kali, gereja wilayah baru (Karanglo, Jragung) 1 kali.
- Misa lingkungan dilayani mulai bulan Mei 2017 oleh Romo pendamping rayon, maksimal 2 kali setahun. Dalam misa lingkungan, ketua lingkungan yang ketempatan bisa mengundang ketua lingkungan sekitar sehingga juga sekaligus berfungsi koordinasi apabila ada informasi yang bersifat Parokial sekaligus tersampaikan. Jumawil dirasa belum bisa menghadirkan umat secara signifikan maka kemudian diganti menjad misa lingkungan.
- Baptis bayi sangat baik dilakukan dalam misa di gereja paroki/stasi/wilayah, dilayani oleh Romo Paroki.
- Baptis dewasa dilayani setahun sekali dalam perayaan Paskah, disiapkan satu tahun.
- Perkawinan dilayani dengan misa. Jika dilaksanakan pada hari Minggu/hari raya bacaan Injil harus menggunakan bacaan hari yang bersangkutan.
- Minyak suci dilayani kapan saja.
- Pemberkatan Jenasah dilayani dengan misa dan diharapkan dilaksanakan 1,5 jam sebelum pemakaman. Dalam upacara melepas jenazah banyak terjadi ketika sambutan yang bertele-tele, akan lebih baik jika sambutan singkat dan padat saja.

- Misa ujud di rumah keluarga pada hari Sabtu malam Minggu dan hari Minggu tetap dilayani walaupun tidak dianjurkan.
- Misa ujud di rumah keluarga pada hari yang bertepatan dengan misa Jumat I kalau mungkin dihindari. Jika terpaksa harus hari itu, maka dilaksanakan setelah misa Jumat I. Khusus untuk stasi Macanan karena berlingung pada "Tas Dalem" maka misa ujud di rumah keluarga pada Jumat I ditiadakan.

2.6 Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2018

- Iuran lingkungan tetap Rp.8.000,- /KK/bulan yang terdiri dari iuran wajib Rp.5.000,- dan iuran sosial Rp.3.000,-.
- Bagi warga St. Theresia yang opname di rumah sakit mendapat sumbangan sebesar Rp. 200.000,-/org/tahun. Bila umat berkenan menambah sumbangan lingkungan tersebut dengan melakukan sumbangan serkiler, maka dipersilahkan untuk mengumpulkan dana pribadi tanpa adanya suatu pemaksaan.
- Jika ada warga dari lingkungan lain yang sakit (opname), kita bersepakat untuk membezuk tanpa ada dana tunjangan dari Lingkungan St. Theresia, tetapi tali kasih yang diberikan melalui dana serkiler (pribadi).
- Permintaan (ujud) misa dari umat Lingk. St. Theresia. Bila menghendaki diiringi koor dari Lingkungan, maka biaya konsumsi selama latihan koor menjadi tanggungan dari umat yg meminta ujud.
- Berhubung sudah beberapa lama informasi lingkungan via jalur WhatsApp maka informasi via sms, akan dilakukan hanya kepada keluarga yang tidak memasang aplikasi WhatsApp.

2.7 Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi

1. Persiapan (oleh umat bersangkutan dan pengurus lingkungan):
 - (a) penentuan waktu oleh umat
 - (b) menghubungi Romo Paroki/petugas
 - (c) persiapan koor (bila ada)
 - (d) persiapan peralatan misa (bila ada misa)

(e) pembuatan dan pengedaran undangan

2. Pelaksanaan (oleh umat bersangkutan bersama dengan pengurus lingkungan):

(a) pengaturan tempat

(b) pengaturan Altar

(c) penjemputan Romo/petugas (bila perlu)

(d) pelaksanaan misa/ibadat

(e) penyerahan stipendium atau iura stolae untuk Romo

(f) penggantian biaya hosti dan anggur

Catatan: Segala kegiatan doa/misa pribadi yang dipersiapkan dan dilaksanakan sendiri (tanpa melibatkan Lingkungan) dengan melibatkan banyak umat, keluarga bersangkutan wajib memberikan laporan kepada Ketua Lingkungan untuk diteruskan ke Paroki.

2.8 Tata Urutan Ibadat Lingkungan

1. Pembukaan

- **Nyanyian Pembukaan** Untuk membuka ibadat, mempersatukan umat.
Hendaknya dinyanyikan bersama.
- **† Tanda Salib** Menyadari Tuhan hadir di antara kita.
- **Tema/Pengantar** : Menjelaskan tujuan/tema ibadat secara singkat, dan mengajak umat untuk mempersiapkan batin memohon pengampunan dari Tuhan agar layak di hadapanNya.
- **Doa Tobat** : Memohon ampun dan membuka hati bagi Rahmat Allah.
Dapat juga diganti dengan doa syukur, misalnya mazmur.
- **Doa Pembuka** : Menyapa Allah Bapa secara resmi.

2. Ibadat Sabda

- **Bacaan** : Mendengarkan Sabda Allah melalui Perjanjian Lama atau surat rasul.
- **Nyanyian Renungan** : Hendaknya sesuai dengan bacaan dan akan lebih baik jika mengacu pada Mazmur yang sesuai.
- **Bacaan Injil**
 - Semoga Tuhan beserta kita

- Inilah Injil Suci tulisan
 - Demikian Injil Tuhan
 - **Khotbah/Homili/Sharing** Menyadari Sabda Allah bagi hidup kita. Dapat juga diadakan tukar-menukar pengalaman iman, tetapi bukan diskusi.
3. **Aku Percaya**
 4. **Doa Umat**
 - Doa pengantar doa Umat
 - Doa Umat
 - Doa Penutup Doa Umat
 5. **Bapa Kami** : Bersatu sebagai anak Allah dalam doa yang diajarkan Kristus sendiri.
 6. **Penutup** : Menyadari tugas perutusan dalam hidup di dunia. Secara resmi berterima kasih pada Allah dan sanggup untuk melaksanakan kehendakNya.
 - **Doa Penutup dan Mohon Berkat**
Mohon bantuan dan berkat Allah Bapa bagi pelaksanaan tugas kita di dunia.
 - **Nyanyian penutup** sekaligus mengiringi Kolekte.

2.9 Tata urutan Doa Rosario

Tata urutan Doa Rosario

I. **Pembuka:**oleh Petugas Doa Rosario

- **Lagu Pembuka**
- **† Tanda Salib**
- **Pengantar:**
 - Menyampaikan Peristiwa yang ingin diambil dalam doa ini.
 - Mengajak umat untuk mempersiapkan bathin.
- **Tobat:** (Ungkapan Tobat)
- **Doa Pembuka:** (Misalnya: memohon agar Allah berkenan mendengarkan segala doa kita yang akan kita sampaikan/doakan dengan perantara-an/bersama Bunda Maria).

II. Bacaan Injil

Lagu Pengantar masuk ke suasana Rosario (Lagu Maria)

III. Doa Rosario: oleh Petugas Doa Rosario

- **Aku Percaya ...**
- **Kemuliaan ...**
- **Bapa Kami ...**
- **3 Salam** (Puteri Allah Bapa, Bunda Allah Putera, Mempelai Allah Roh-Kudus), Salam Maria ...
- **Kemuliaan ...**
- **Terpujilah ...**
- **Peristiwa Rosario**

(Sebutkan 'Peristiwanya'. Lihat Tema Peristiwa sesuai dengan tema masing-masing hari)

a. Tiga Misteri Kudus (3x persepuluhan pertama)

- Sebutkan Misteri Kudus, dan dilanjutkan dengan ujudnya
- Bapa kami ...
- Salam Maria ... (10x)
- Kemuliaan ...
- Terpujilah ...
- Ya Yesus yang Baik ...

(Setelah doa 'Ya Yesus yang Baik', dilanjutkan dengan Misteri Kudus berikutnya dengan urutan doa yang sama seperti di atas.)

b. Lagu Selingan

c. Dua Misteri Kudus

(2x persepuluhan ke dua). Urutan doanya sama seperti di atas.

IV. Ibadat Penutup

- Doa Penutup dan mohon berkat Tuhan
- Kolekte dan Lagu Penutup.

Lagu Penutup selain untuk mengakhiri doa Rosario juga mengiringi Kolekte.

2.10 Mari ber-Ekaristi dengan baik dan benar

1. Masuk ke Gereja membuat tanda salib. Jangan terburu-buru, tetapi hayatilah dan syukurilah bahwa karena rahmat Baptis anda bisa bergabung ke dlm persekutuan Gereja. Jangan membiasakan memberi air suci pada orang lain dgn mengulurkan jari anda. Ketika anda dibaptis anda dipanggil dgn nama pribadi anda, berarti sgt personal, maka tanda salib jangan dibuat dgn asal-asalan
2. Perayaan Ekaristi/ Misa Kudus adalah rangkaian doa. Maka tanda salib hanya dilakukan pada AWAL dan AKHIR MISA KUDUS saja yaitu ketika imam memulai dan mengakhiri misa. Tanda Salib disini menunjuk pada tanda salib biasa dan bukan penandaan dahi, bibir, dan dada dengan salib yg tetap harus dilakukan saan bacaan injil.
3. Ketika doa pembuka, sampaikanlah ujud pribadi anda dalam hati, singkat saja sambil mengaminkan doa yg dibawakan imam. Tuhan sudah tahu masalah anda jadi tidak perlu bertele-tele. Pada zaman dahulu, kesempatan ini diisi dgn doa spontan oleh umat yg hadir, yg akhirnya ditutup oleh imam. (Kesempatan lain yg bisa dilakukan untuk menyampaikan ujud pribadi adalah ketika doa umat, pada waktu yg disediakan).
4. Tanda salib yg dibuat sebaiknya tanda salib besar, yaitu dgn menyentuh pusar (sebagai lambang inkarnasi Kristus). Tidak membuat tanda salib ketika imam memberi absolusi umum ("...semoga Alah mengasihani kita...dst.."), karena yg kita ikuti adalah Misa Kudus bukan Sakramen Tobat. Tidak salah membuat tanda salib dengan menyentuh dada ketika berkata "Putra".
5. Berlutut sebelum duduk, jangan asal-asalan, jangan hanya membungkuk, kecuali terpaksa. Yang ada di depan anda adalah Kristus sebenar2nya dalam rupa Hosti di Tabernakel. Ingatlah sejenak juga akan inkarnasi Kristus. Hosti dalam Tabernakel, bisa diasosiasikan dgn Kristus dalam rahim Maria.
TENTANG PAKAIAN YANG PANTAS untuk menghadap Pencipta anda sendiri yg ada secara fisik di hadapan anda, anda pasti bisa memilihnya bukan? SEBERAPA SOPAN ANDA BERPAKAIAN MENCERMINKAN SEBERAPA TINGGI PENGHORMATAN ANDA AKAN KRISTUS DALAM TABERNAKEL
6. Nyanyikanlah Tuhan Kasihanilah kami dan Kemuliaan dengan penuh hormat. Harap diingat bahwa Kemuliaan adalah kidung malaikat di padang Efrata ketika kelahiran Kristus. Jadi, mohon dinyanyikan dengan penuh sukacita dan hormat
7. Bacaan kitab suci yg dibacakan dr ambo (mimbar) adalah waktu Allah berbicara dan kita mendengarkan, yaitu menyimak dengan penuh perhatian. Jika paroki

anda menyediakan teks misa, anda lebih baik membaca kutipan bacaan sebelum misa dimulai. TATAP lektor/imamnya karena Allah sedang berbicara pada anda. Komunikasi yg baik dalam percakapan adalah SALING MENATAP bukan? PEMBACAAN INJIL -dan bukannya homili - adalah PUNCAK LITURGI SABDA. Harap diingat, suara yg anda dengar adalah Suara Kristus sendiri karena imam bertindak IN PERSONA CHRISTI (mewakili Kristus sepenuhnya)

8. Mohon menyanyikan KUDUS dengan sepenuh hati, dengan keagungan, jangan asal2an. Dikarenakan bahwa ketika menyanyikan/mengucapkan KUDUS kita bergabung dengan seluruh penghuni surga yang memuji Allah tak henti.
9. Ketika konsekrasi (Inilah TubuhKU, Inilah DarahKu atau ketika Hosti diangkat dan Piala diangkat) anda boleh mengangkat kedua tangan yg terkutap seperti ritus ibadat di pura Hindu, NAMUN SEBENARNYA berlutut sudah merupakan ungkapan PENYEMBAHAN. Yang terpenting ketika konsekrasi adalah anda harus menatapNya. Harap diingat, Suara yg anda dengar (Inilah TubuhKU, Inilah darahKU, adalah Suara Kristus sendiri. Lagi, hal ini dikarenakan Imam bertindak IN PERSONA CHRISTI. Jadi? Tataplah Hosti dan Piala itu dgn penuh hormat, yakinkan pada diri anda kalau itu adalah Kristus sendiri, bukannya sibuk dengan permohonan dalam hati.
10. Ketika imam mengucapkan/menyanyikan : "Dengan perantaraan Kristus, bersama dia, dan dalam Dia...dst..." IKUTILAH DALAM HATI. TATAPLAH HOSTI DAN PIALA YG DIANGKAT. Ketika "AMIN" dinyanyikan (dlm bahasa inggris disebut THE GREAT AMEN"). Mohon dinyanyikan dengan sepenuh hati, dengan suara terindah yg anda miliki. Dikarenakan bahwa THE GREAT AMEN ini adalah PUNCAK LITURGI EKARISTI.
11. Jangan menadahkan tangan seperti imam, pada waktu berdoa atau menyanyikan Bapa Kami. Dikarenakan imam sedang berdoa atas nama Gereja atau IN PERSONA ECCLESIA. Sikap yg benar adalah mengatupkan tangan, tanda berdoa. Hayatilah doa Bapa Kami. Sadarilah bahwa "rezeki" yg anda minta itu terutama adalah "Roti Hidup" dalam Ekaristi. (dlm bahasa aslinya (Aram), doa Bapa Kami menggunakan kata "roti" bukan rezeki. Pun, dalam bahasa latin digunakan kata "PANEM" yg berarti roti.)
12. TIDAK MENGUCAPKAN DOA PRESIDENSIAL (yg boleh diucapkan oleh imam saja) doa: ".jangan perhitungkan dosa kami tetapi perhatikanlah iman GerejaMu" Jika Imam mengucapkan "marilah kita mohon damai Tuhan" dsb sebelum doa ini, bukan berarti kita harus ikut mengucapkan doa ini. Ucapkan dalam hati saja KEMUDIAN DIAMINKAN DENGAN IMAN.

13. Ketika menerima komuni, TATAPLAH terlebih dahulu hosti yg diangkat sebelum ditaruh di tangan anda. AMIN HARUS DIUCAPKAN DENGAN PENUH IMAN.
14. Tidak perlu ikut menghormat ketika imam menghormati Tabernakel dan altar (juga pada waktu awal misa). Tidak masalah jika anda tetap melakukannya karena merupakan kebiasaan yg saleh. Namun kalau anda menghadiri misa di luar negeri, jangan kaget kalau di negara tertentu praktik ini tidak dilakukan.
15. Tanda salib pada saat keluar Gereja, sebenarnya tidak perlu dilakukan. Tanda salib sebelum anda masuk sebenarnya kurang lebih berfungsi seperti wudhu, yaitu untuk menyucikan (dan mengingatkan akan Baptis). Ketika anda selesai misa, Kristus yang Maha Suci sudah masuk dalam tubuh anda, tidak diperlukan lagi sarana penyucian lain. Namun demikian, tidak ada salahnya kalau dilakukan, asal jangan karena latah, namun harus disertai kesadaran iman, bahwa anda kini diutus untukewartakan karya salib Kristus lewat perkataan dan perbuatan.

Anda dapat menjadi contoh bagi orang lain. Anda dapat mensosialisasikan hal-hal di atas pada siapa saja yg menghadiri misa bersama Anda.

Tambahan : Info ini BUKAN TPE BARU. TPE yg berlaku tetap TPE 2005. Info ini hanya merupakan hasil olahan. Coba perhatikan dengan seksama bahwa sama sekali tidak ada yg berubah. Yang ditulis di atas lebih ke arah praktikal, terutama bagaimana sebenarnya menghayati apa yg kita lakukan atau katakan atau nyanyikan setiap kali kita menghadiri Misa.

Sampaikan dengan sopan pada saudara dari persekutuan gerejawi lain (Protestan) agar mereka tidak ikut mengambil komuni, namun boleh menerima berkat seperti katekumen yaitu dengan menyilangkan tangan di depan dada, sehingga yang memberikan komuni tahu bahwa dia bukanlah seorang katolik. Walaupun mereka tergabung dalam semacam persekutuan dengan Gereja Katolik berkat Sakramen Baptis, namun komuni hanya diperuntukkan bagi mereka yg berada dalam persekutuan penuh dengan Uskup Roma (Paus sebagai penerus Petrus), dengan kata lain komuni hanya eksklusif untuk umat Katolik.

Tambahan bagi perempuan katolik: Jangan merasa terhalang menerima komuni jika anda sedang mengalami datang bulan. Tuhan Yesus tidak mempermasalahkan sesuatu yg manusiawi. Konsep terhalang karena datang bulan tidak ada di dalam Gereja Katolik.

3 Doa-Doa

3.1 Litani St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus

Tuhan, kasihanilah kami, Tuhan, kasihanilah kami.
Kristus kasihanilah kami, Kristus dengarkanlah kami.
Kristus, kabulkanlah doa kami.
Allah Bapa di Surga, kasihanilah kami.
Allah Putera Penebus dunia,
Allah Roh Kudus,
Allah Tri Tunggal Mahakudus; Allah Yang Maha Esa,
Bunda Maria, doakanlah kami.
Santa Theresia, Putri kanak-kanak Yesus,
Santa Theresia, mempelai Kristus,
Santa Theresia, malaikat murni di dunia,
Santa Theresia, kegembiraan ayah bundanya,
Santa Theresia, teladan anak-anak,
Santa Theresia, hiasan para penganjur komuni kudus,
Santa Theresia, mempelai Kristus dalam Ekaristi,
Santa Theresia, bunga kesempurnaan mistik,
Santa Theresia, bunga yang sederhana,
Santa Theresia, bunga mawar cinta kasih,
Santa Theresia, bunga bakung kemurnian,
Santa Theresia, bunga di taman Karmel,
Santa Theresia, teladan ketaatan,
Santa Theresia, teladan kemurnian,
Santa Theresia, keluhuran hidup bertapa,
Santa Theresia, yang mendambakan mati sebagai martir,
Santa Theresia, yang mengandalkan penyelenggaraan Tuhan,
Santa Theresia, kurban bagi para imam,
Santa Theresia, pelindung tanah-tanah misi,
Santa Theresia, penghibur orang-orang sakit,

Santa Theresia, ketabahan mereka yang berkecil hati,
 Santa Theresia, tempat pelarian orang yang berkecil hati,
 Santa Theresia, pembimbing jiwa-jiwa,
 Santa Theresia, guru cita-cita hidup sebagai anak-anak,
 Santa Theresia, penolong orang-orang berdosa,
 Santa Theresia, yang ditakuti setan,
 Santa Theresia, pemecah aneka kesulitan,
 Santa Theresia, yang menghapus dosa dunia,
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 sayangilah kami, ya Tuhan.
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 kabulkanlah doa kami, ya Tuhan.
 Anak Domba Allah yang menghapus dosa dunia,
 kasihanilah kami.
 Santa Theresia, doakanlah kami.
 Supaya kami pantas menerima janji Kristus.

Marilah berdoa

Tuhan Yesus Kristus, Engkau pernah bersabda, barang siapa tidak menyambut kerajaan Allah seperti seorang anak menyambutnya, ia tidak akan masuk ke dalamnya?. Kami mohon kepadaMu, semoga dapat mengikuti jejak Santa Theresia, dengan sederhana dan rendah hati sungguh-sungguh, sehingga dapat memperoleh kebahagiaan kekal di surga. Engkau yang hidup dan berkuasa sepanjang masa. Amin.

3.2 Novena kepada St. Theresia dari Kanak-kanak Yesus

Santa Theresia, kekasih Kanak-kanak Yesus,
 aku ikut bersyukur kepada Tuhan,
 karena engkau telah memperoleh rahmat tak terbilang.
 Aku ikut pula bergembira,
 karena Engkau telah diperkenankan memiliki kemuliaan kekal di surga.
 Ketika masih hidup di dunia ini,
 engkau selalu menaati segala kehendak Tuhan Yesus Kristus.
 Maka kini di surga tentulah Tuhan Yesus Kristus mengabulkan segala permohonanmu. Berapa ribu saja orang yang terkabul permohonannya berkat pengantaranmu.

Akan sampailah hatimu tidak mendengarkan permohonanku ini?
 Santa Theresia, aku mohon bantuanmu. Sudilah membawa permohonanku ini kepada Tuhan Yesus Kristus:

(sebutkan dalam hati)

Tunjukkan kini kuasamu.

Engkau kini seakan-akan diberi hak menjadi bendahara surga, sebab anugerahmu,

bagaikan hujan bunga mawar karena banyaknya.

Puteri kekasih Kanak-kanak Yesus, aku percaya.

Mustahil aku tidak engkau bantu.

Amin.

Bapa kami ...	} 3×
Salam Maria ...	
Kemuliaan ...	

Marilah berdoa:

Allah Bapa kami, hambaMu Santa Theresia sudah Engkau muliakan, berkat perantaraannya kamipun dapat melalui jalan yang rendah hati dan iman yang mantap. Demi Kristus, Tuhan dan pengantara kami.

Amin.

3.3 Doa Angelus dan Ratu Surga

Doa Angelus

Maria diberi kabar oleh Malaikat TUHAN Maka Ia mengandung dari Roh Kudus

Salam Maria ...

Aku ini hamba TUHAN Terjadilah padaku menurut perkataanMU.

Salam Maria ...

Sabda sudah menjadi daging Dan tinggal diantara kita

Salam Maria ...

Doakanlah kami, ya Santa Bunda ALLAH Supaya kami dapat menikmati janji KRISTUS.

Marilah berdoa: (*hening sejenak*) Ya Allah, karena kabar Malaikat kami mengetahui bahwa YESUS KRISTUS PutraMU menjadi manusia. Curahanlah rahmatMU ke dalam hati kami, supaya karena sengsara dan salibNYA, kami dibawa kepada kebangkitan yang mulia. Sebab DIALah TUHAN dan Pengantara kami . Amin

Doa Ratu Surga (dalam Masa Paskah)

Ratu Surga bersukacitalah, alleluya, Sebab Ia yang sudi kau kandung, alleluya,

Telah bangkit seperti disabdakan-Nya, alleluya! Doakanlah kami pada Allah, alleluya!

Bersukacita dan bergembiralah, Perawan Maria, alleluya, sebab Tuhan sungguh telah bangkit, Alleluya!

Marilah berdoa (*hening sejenak*) Ya Allah, Engkau telah menggembirakan dunia dengan kebangkitan PutraMu, Tuhan kami Yesus Kristus. Kami mohon, perkenankanlah kami bersukacita dalam kehidupan kekal bersama BundaNya, Perawan Maria. Demi Kristus, pengantara kami. Amin.

Sejarah Doa Angelus

Kita mengenal tradisi doa Angelus yang kita doakan pada jam 6 pagi, jam 12 siang dan jam 6 sore. Doa ini mempunyai 2 rumusan yakni rumusan untuk dipakai pada masa Paskah dan rumusan untuk masa di luar Paskah. Di Indonesia doa ini mulanya penggunaannya masih terbatas pada kalangan kaum religius dan rohaniawan-rohaniwati. Akhir-akhir ini, doa Angelus sudah semakin sering didoakan oleh umat awam.

Arti

"Angelus" berarti "Malaikat".

Mengapa dinamakan Doa Angelus?

Dinamakan Angelus karena kata ini merupakan kata pertama dari "Maria diberi kabar oleh Malaikat" Yang dalam bahasa latinnya adalah "Angelus domini nuntiavit Mariae"

Doa Angelus sore hari dimulai pada abad ke-13 di Eropa. Oleh karena itu doa Angelus sore hari ini yang pertama kali digunakan. Selanjutnya pada pertengahan abad ke-14 barulah doa Angelus pagi hari digunakan di seluruh Eropa. Doa Angelus pagi dan sore hari didoakan oleh para rahib sebagai bagian dari doa pagi dan doa malam di biara-biara. Diawali dengan doa Angelus kemudian dilanjutkan doa-doa harian para rahib biara. Kemudian pada antara abad 14-15, barulah doa Angelus pada siang hari muncul dan mulai didoakan.

Tujuan Doa Angelus

Doa Angelus jam 6 pagi: Menghormati kebangkitan Kristus. Yesus yang telah bangkit dan bersama Kristus kita memulai dari dengan semangat kebangkitan.

Doa Angelus jam 12 siang: Menghormati sengsara Kristus. Di tengah pekerjaan kita yang berat, kita senantiasa ingat Kristus yang telah berkorban bagi kita.

Doa Angelus jam 6 sore: Menghormati Inkarnasi Allah menjadi manusia. Pada saat kita beranjak untuk beristirahat, ingatlah bahwa Allah selalu tinggal beserta kita.

3.4 Doa masa Advent

Ya Allah, Bapa yang Mahakudus kami bersyukur kehadiran-Mu, karena lewat masa penantian ini Engkau menjanjikan Juruselamat yakni Yesus Kristus Putra-Mu. Kedatangan-Nya dinubuatkan oleh para nabi dan dinantikan oleh Perawan Maria dengan cinta mesra. Dialah Adam baru yang memulihkan persahabatan kami dengan Dikau. Ia penolong yang lemah dan menyelamatkan yang berdosa.

Ia membawa damai sejati bagi kami dan membuat semakin banyak orang mengenal Engkau, dan berani melaksanakan kehendak-Mu. Ia datang sebagai manusia biasa, untuk melaksanakan rencana-Mu dan membukakan jalan keselamatan bagi kami. Pada akhir zaman ia akan datang lagi dengan semarak dan mulia untuk menyatakan kebahagiaan yang kami nantikan.

Kami mohon kelimpahan rahmat-Mu, agar selama hidup di dunia ini kami selalu siap siaga dan penuh harap menantikan kedatangan-Nya yang mulia, agar pada saat Ia datang nanti, kami Kau perkenankan ikut berbahagia bersama Dia dan seluruh umat kesayangan-Mu. Sebab Dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.5 Doa masa Natal

Allah Bapa disurga, kami memuji Engkau dan bersyukur kepada-Mu karena sabda-Mu yang menjadi manusia dengan lahir ditengah-tengah kami. Ia menjadi manusia lemah agar kami yang rapuh dan fana ini diurapi oleh Daya ilahi yang Abadi.

Dengan kelahiran-Nya di dunia ini, Engkau yang tak dapat dilihat kini kelihatan sebagai manusia seperti kami, dan cahaya keselamatan-Mu bersinar ditengah kami, mengusir kegelapan yang menguasai kami.

Curahkanlah rahmat-Mu, agar kami yang kini merayakan misteri inkarnasi berani menjadi pembawa damai bagi sesama, dan dengan demikian kami pun menjadi sarana inkarnasi-Mu ditengah-tengah mereka. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa (Amin).

3.6 Doa masa PraPaskah

Allah Bapa yang maha kuasa, kami bersyukur kepada-Mu atas masa prapaskah yang Kau anugerahkan kepada kami. Lewat masa prapaskah ini. Engkau menginginkan kami untuk menyadari segala kebaikan-Mu. Selama masa prapaskah ini Engkau melimpahkan rahmat untuk menyegarkan iman kami.

Engkau mengajak kami untuk bertobat, menyesali kekurangan dan dosa-dosa kami. Engkau mendorong kami melepaskan diri dari belenggu nafsu yang menyesatkan. Engkau mengajar kami untuk hidup sederhana, mensyukuri segala anugerah-Mu, dan membantu orang-orang yang menderita. Selama masa prapaskah ini Engkau membimbing para calon baptis yang akan bersatu dengan kami melalui sakramen baptis. Sambil mendampingi mereka, kamipun Kau ajak menyegarkan rahmat baptisan yang pernah kami terima dari-Mu.

Semoga karena rahmat-MU, yang Kau limpahkan selama Masa Prapaskah ini, kami semakin Suci, semakin bersatu dengan umat kesayangan-MU, dan berani meneladani Yesus Putra-MU, yang rela menderita sengsara, wafat dan bangkit untuk menyelamatkan kami. Sebab dialah Tuhan, pengantara kami, kini dan sepanjang masa (Amin)

3.7 Doa Paskah

Allah Bapa yang mahabaik, kami bersyukur kepada-Mu Karena Yesus Kristus telah bangkit dari Kubur. Dengan kebangkitan-Nya. kau tumbuhkan semangat dan harapan baru dalam hati kami; umat baru Kau ciptakan, dan pintu surga Kaubuka bagi kami. Melalui kebangkitan-Nya kuasa Dosa kau hancurkan, kami Kau damaikan dengan Dikau dan sesama, dan alam semesta yang porak poranda Kaupugar kembali.

Dengan kenaikanNya Ia merintis jalan kesurga, dan menyediakan tempat bagi kami. Semoga karena Rahmat kebangkitan-Nya kami menjadi manusia baru, yang penuh harapan, yang gigih melawan dosa dan kejahatan, yang setia mengikuti kehendak-MU, dan tak gentar akan derita salib. Demi Yesus Kristus, pengantara Kami, kini dan sepanjang masa. (Amin)

3.8 Doa NOVENA Roh Kudus

Umat Kristen mempunyai kebiasaan mengadakan doa Novena Roh Kudus. Ini dilaksanakan selama sembilan hari (novena = sembilan), mulai pada hari sesudah kenaikan Tuhan Yesus ke surga dan berakhir pada hari Sabtu menjelang Pentekosta. dalam doa ini umat Kristen memuji Tuhan yang menjanjikan kedatangan Roh Kudus dan memohon rahmat Allah agar siap menyambut kedatangan Roh Kudus. Doa ini juga bisa dilaksanakan pada kesempatan lain yang cocok. Yang tersaji disini lebih dimaksudkan untuk didoakan dalam kelompok; kalau didoakan secara pribadi, dapat disesuaikan seperlunya.

Kalau Novena ini dipadukan dengan Perayaan Ekaristi, sesudah Mohon Tujuh Karunia Roh Kudus menyusul Liturgi Ekaristi (persembahan, Doa syukur Agung, dan seterusnya)

Hari Pertama

Allah pokok keselamatan kami, karena kebangkitan Kristus kami lahir kembali dalam pembaptisan dan menjalani hidup baru. Arahkanlah hati kami kepada Kristus yang kini duduk di sebelah kanan-Mu. Semoga Roh-Mu menjaga kami sampai Penyelamat kami datang dalam kemuliaan, sebab Dialah Tuhan, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedua

Allah yang mahabijaksana, Putra-Mu menjanjikan Roh Kudus kepada para rasul dan memenuhi janji itu sesudah Dia naik ke surga. Semoga kami pun Kau anugrahi karunia Roh Kudus. Demi Yesus Kristus, Pengantara kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketiga

Allah, Penyelamat kami, kami percaya bahwa Kristus telah bersatu dengan Dikau dalam keagungan. Semoga dalam Roh-Nya, Dia selalu menyertai kami sampai akhir zaman, seperti yang dijanjikan-Nya. Sebab Dialah Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keempat

Allah yang mahakudus, semoga kekuatan Roh-Mu turun atas kami, agar kami mematuhi kehendak-Mu dengan setia dan mengamalkannya dalam cara hidup kami. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kelima

Allah yang mahakuasa dan mahakudus, semoga Roh Kudus turun atas kami dan berdiam dalam diri kami, sehingga kami menjadi kenisah kemuliaan-Nya. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Keenam

Allah yang mahaesa, Engkau telah menghimpun Gereja dalam Roh Kudus. Semoga kami mengabdikan kepada-Mu dengan ikhlas dan bersatu padu dalam cinta. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Ketujuh

Allah yang mahakudus, curahkanlah Roh Kudus-Mu ke dalam diri kami, sehingga kami dapat melaksanakan kehendak-Mu dan layak menjadi milik-Mu. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kedelapan

Allah sumber cahaya kekal, Engkau telah membukakan bagi kami jalan menuju hidup kekal dengan memuliakan Putra-Mu dan mengutus Roh Kudus. Semoga cinta bakti dan iman kami selalu bertambah. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

Hari Kesembilan

Allah yang mahakuasa, kebangkitan Putra-Mu telah menumbuhkan hidup baru dalam diri kami. Semoga karena bantuan Roh-Mu kami mewujudkan rahmat kebangkitan dalam hidup kami sehari-hari. Demi Yesus Kristus, Tuhan kami, kini dan sepanjang masa. Amin

Dilanjutkan dengan Rosario Roh Kudus ...

3.9 Rosario Roh Kudus

Rosario Roh Kudus disusun pada tahun 1892 oleh seorang biarawan Fransiskan Kapusin di Inggris sebagai sarana bagi umat beriman untuk menghormati Roh Kudus. Doa ini kemudian memperoleh persetujuan apostolik dari Paus Leo XIII pada tahun 1902. Rosario ini dimaksudkan sebagai sarana untuk menghormati Roh Kudus, sama seperti Rosario Bunda Maria di maksudkan para rahib Dominikan untuk menghormati Bunda Maria.

Rosario ini terdiri atas 5 kelompok manik-manik. Tiap kelompok terdiri dari 7 manik. Sebelum dan sesudah tiap kelompok terdapat 2 butir manik besar, sehingga seluruhnya ada 35 butir manik kecil dan 12 butir manik besar. Sebagai tambahan, terdapat 3 manik kecil pada bagian permulaan. Pada ketiga manik kecil ini dibuat tanda salib, lalu di daraskan doa tobat dan himne datanglah Roh Pencipta.

Dalam tiap kelompok manik, diucapkan doa kemuliaan pada ketujuh manik kecil, dan 1 doa Bapa Kami serta 1 Salam Maria pada kedua manik besar. Pada 2 manik besar yang tersisa di bagian akhir, diucapkan Syahadat Para Rasul (Aku percaya), doa Bapa Kami dan Salam Maria untuk mendoakan Bapa Suci.

Pada doa ini terdapat 5 misteri: masing-masing misteri direnungkan pada setiap kelompok manik-manik. Angka lima merupakan penghormatan

atas lima Luka Suci Yesus yang merupakan sumber rahmat yang dibagikan Roh Kudus untuk seluruh umat manusia.

Secara berurutan, Rosario Roh Kudus di daraskan sebagai berikut:

1. Lagu Pembukaan
2. † Tanda salib
3. Doa Tobat

Datanglah Roh Pencipta Datanglah hai Roh Pencipta Kunjungilah jiwa kami semua Penuhilah dengan rahmat-Mu hati kami ciptaan-Mu.

Gelar-Mu ialah penghibur Rahmat Allah yang mahaluhur Sumber Hidup, Api Kasih dan Pengurapan Ilahi.

Engkaulah sumber sapta karunia Jemari tangan Sang Ilahi.

Engkaulah janji sejati Allah Bapa yang mempergandakan bahasa.

Terangilah akal budi kami, Curahkan cinta di setiap hati.

Segala kelemahan kami semoga Kau lindungi dan Kau kuatkan.

Jauhkanlah semua musuh segera, Anugerahkanlah kedamaian jiwa, Dengan Engkau sebagai penuntun kami Kejahatan tak'kan mempengaruhi.

Perkenalkanlah kami kepada Bapa Ajarilah agar kami mengakui Putra serta Engkau,

Roh dari Keduanya yang kami imani dan puji selamanya.

Segala kemuliaan bagi Allah Bapa dan bagi Sang Putra yang telah bangkit dari mati serta bagi-Mu Roh Kudus pula sepanjang segala abad.

Amin

4. Misteri-misteri

- (a) Misteri Pertama: "Dari Roh Kuduslah Yesus dikandung Perawan Maria." (Renungan Luk 1:35)

Ujud khusus:

Dengan tekun, mintalah bantuan dari Roh Ilahi serta perantaraan Bunda Maria untuk mengikuti kebajikan-kebajikan Yesus

Kristus, contohlah segala kebajikan-Nya, sehingga kita dapat menjadi serupa dengan citra Putra Allah.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- (b) Misteri Kedua: "Roh Allah turun atas Yesus." (Renungan Mat3:16)

Ujud khusus:

Peliharalah dengan penuh kesungguhan anugrah yang tak ternilai, rahmat pengudusan yang dicurahkan dan ditanamkan dalam jiwa kita oleh Roh Kudus pada saat pembaptisan. Peganglah dengan teguh janji baptis yang telah kita ucapkan: tingkatkan iman, harapan dan cinta kasih melalui tindakan nyata, serta hiduplah sebagai anak-anak Allah dan anggota Gereja Allah yang sejati agar kelak kita dapat memperoleh warisan surgawi.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- (c) Misteri Ketiga: "Oleh Roh Kudus, Yesus dibimbing menuju padang gurun untuk dicobai." (Renungan Luk 4:1-2)

Ujud khusus:

Bersyukurlah selalu atas ketujuh karunia Roh Kudus yang dicurahkan pada kita saat menerima Sakramen Penguatan: Roh kebijaksanaan, pengertian, nasihat, keperkasaan, pengenalan akan Allah, kesalehan, dan rasa takut akan Allah. Serahkan diri kita dengan setia kepada bimbingan Ilahi-Nya, sehingga di atas segala godaan dan pencobaan hidup kita berlaku secara perkasa sebagai seorang Kristen sejati dan prajurit Kristus yang berani.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- (d) Misteri Keempat : "Peranan Roh Kudus dalam Gereja." (Renungan Kis2:2 Kis 2:4 Kis 2:11)

Ujud khusus:

Bersyukurlah kepada Tuhan karena Ia menjadikan kita sebagai anggota Gereja-Nya yang selalu dijiwai dan diarahkan oleh Roh Kudus, Roh yang diturunkan ke dunia untuk tugas itu pada hari Pentekosta. Dengarlah dan patuhilah Takhta Suci, wakil Roh Kudus yang tidak dapat salah, serta Gereja, pilar dan

dasar kebenaran. Junjunglah ajaran-ajarannya dan belalah hak-haknya.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

- (e) Misteri Kelima: "Roh Kudus dalam jiwa-jiwa orang beriman." (Renungan 1 Kor 6:19 1 Tes 5:19 Ef 4:30)

Ujud khusus:

Sadarilah keberadaan Roh Kudus dalam diri kita, peliharalah dengan seksama kemurnian tubuh dan jiwa, ikutilah dengan setia bimbingan Ilahi-Nya, sehingga kita dapat menghasilkan buah-buah Roh: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan hati, kebaikan, kesetiaan, kelemah lembutan, iman, kerendahan hati, penguasaan diri, dan kemurnian.

Renungan dan doa pribadi ... Bapa Kami ... Salam Maria ... Kemuliaan ... (7x)

Aku Percaya ... Bapa Kami ... Salam Maria ...

3.10 Doa Umat

Doa umat merupakan bentuk pelaksanaan imamat umum seluruh umat beriman. Doa umat mengakhiri liturgi sabda. Dalam doa umat, jemaat menanggapi sabda Allah yang telah mereka terima dengan penuh iman dan memohon secara resmi untuk keselamatan semua orang dan bukan hanya untuk diri sendiri dan kepentingan kelompok. Dengan demikian, mereka mengamalkan tugas imamat umum yang mereka peroleh dalam pembaptisan. Menurut ketentuan liturgi, doa umat dibawakan dari mimbar atau tempat lain yang sesuai oleh petugas, entah diakon, lektor, atau petugas awam lainnya.

Pada umumnya urutan tradisional doa umat mencakup 4 hal:

1. Doa bagi Gereja, khususnya para pemimpin Gereja
2. Doa bagi pemimpin masyarakat dan keselamatan dunia
3. Doa bagi orang-orang yang sedang menderita
4. Doa bagi jemaat setempat (paroki, stasi, wilayah, lingkungan)

Struktur - doa umat memiliki empat unsur:

1. **Pembuka**, berupa ajakan pemimpin yg ditujukan kepada jemaat. Pembuka ini bukanlah suatu doa yg dialamatkan kepada Tuhan.
2. **Usulan ujud dan undangan untuk berdoa**. Usulan ujud ini disampaikan oleh petugas kepada jemaat, maka selalu diakhiri dengan ajakan "Marilah kita mohon" atau sejenisnya.

Sering terjadi dalam doa umat spontan; meliputi rumusan, alamat, dan isi yang tidak sesuai maksud. Rumusan: usulan ujud diubah menjadi doa. Alamat: kepada jemaat diubah kepada Allah. Isi: Tidak jarang doa umat berubah menjadi doa syukur. Dalam situasi khusus, kita dapat menekankan ujud ini atau itu. Di samping ujud-ujud yang diucapkan, bisa juga diberikan kesempatan untuk ujud-ujud dalam hati.

3. **Aklamasi oleh jemaat**. Inilah bagian yang sungguh berwujud doa. Rumusannya sangat singkat, diserukan jemaat kepada Tuhan: Tuhan, kabulkanlah doa kami; Tuhan, dengarkanlah doa kami; Tuhan, kasihanilah kami, dlsb.
4. **Penutup**, berbentuk doa singkat sebagai rangkuman atas semua permohonan.

3.11 Doa Syukur

Ada beberapa langkah yang dapat diikuti dalam menyusun sebuah doa yang baik, yang lazim menurut kebiasaan gereja Katolik.

- I. **Sapaan**, mulailah dengan menyapa Allah sambil menyebutkan satu sifatNya (yang sesuai dengan bentuk dan isi doa yang akan dipanjatkan).

Misalnya,

- untuk doa mohon kesembuhan : *Ya Allah, mahakuasa penuh kasih sayang, Engkaulah pemelihara kehidupan kami, jiwa dan raga, Engkaulah yang penuh kuasa dan belas kasihan . . .*

- untuk doa syukur ulang tahun : *Ya Allah Bapa maha baik, Engkaulah pemegang tali kehidupan umat manusia, Engkaulah pencipta dan pemelihara kami ...*

Kita menyapa Allah dengan sifatNya:

- **Esa:** dalam rangka kesatuan hidup, suami-isteri, kerukunan, pertemuan keluarga, pertemuan umat berbeda agama).
- **Maha kuasa:** dalam rangka ulang tahun kehidupan, pengalaman hidup yang khusus, cita-cita/niat/rencana, pelindung perjalanan, mohon keberhasilan suatu usaha baru, sakit).
- **Maha bijaksana:** menghadapi kesulitan, mencari penerangan/bimbingan/Roh Kudus.

II. Isi doa, sesudah menyapa Allah Bapa, sampaikanlah saat ini apa yang menjadi isi, ujud dari doa itu; untuk : memuji dan bersyukur kepada Allah, memohon atau meminta sesuatu berkat/kemurahan, mempersembahkan diri/berserah kepada Allah, dll sesuai isi doa.

Contoh memuji/bersyukur : *Kami memuji dan bersyukur kepadaMu karena Engkau berkenan mengumpulkan kami bersama keluarga di sini sebagai umatMu. Kami bersyukur pula karena melalui ibadah ini, Kau tunjukkan kepada kami, bagaimana seharusnya kami membangun persaudaraan.*

Untuk keluarga : *Pandanglah keluarga yang datang berlandung dan bermohon kepadaMu. Mereka percaya akan diriMu, mereka berharap padaMu saja, mereka memanggil namaMu. Maka, ... dst, sesuai isi doa yang dimohonkan keluarga.*

Catatan :

- (a) Usahakanlah untuk mengaitkan doa dengan tema ibadah atau dengan pokok pertemuan. Jika pemimpin doa cukup terbiasa membaca Kitab Suci, maka ia dapat juga mengutip ayat-ayat Kitab Suci tertentu dalam doanya; misalnya : *PutraMu Yesus Kristus telah bersabda : di mana dua atau tiga orang berkumpul demi namaKu, Aku ada di tengah-tengah mereka ... atau ... Mintalah maka kamu akan diberi Atau ... RohKu akan Kucurahkan kepadamu ...*

- (b) Sejauh perlu kita dapat menyebutkan situasi alam, situasi khusus, tempat, di mana kita berada . Kita dapat menyebutkan peristiwa yang sementara dialami, dihadapi; dalam rangka apa ...Dapat juga menyebutkan siapa saja yang hadir. Hal ini membantu juga untuk menciptakan suatu suasana sehati sejiwa dari orang-orang yang berdoa bersama. Tetaplah berhati-hati untuk setia pada ujud doa. Jangan mencampurkan segala macam doa dalam satu doa. Misalnya : dalam doa makan, kita memfokuskan diri pada doa makan, jadi tidak perlu diselipi doa tobat atau permohonan ampun atas dosa dan salah.

III. Menutup dengan rumusan penutup.

Kita memiliki Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Pengantara kita, maka semua doa-doa kita diakhiri dengan mempersatukan doa-doa kita dengan Kristus Tuhan sendiri. Biasanya digunakan rumusan : *Demi Kristus Tuhan dan Pengantara kami, yang hidup dan berkuasa kini dan sepanjang masa ...* Atau ditutup dengan rumusan penutup Trinitas: *Inilah doa yang kami sampaikan kepadaMu dengan perantaraan Kristus PutraMu, pengantara kami, yang bersatu dengan Dikau dan Roh Kudus hidup dan berkuasa, kini dan sepanjang masa. Amin.*

4 Lagu-lagu

Saya Indonesia, Saya Pancasila

Do=F, 4/4 Moderato bersemangat

Syair: Joko Widodo, 2017

Lagu: Theo Sunu Widodo, 2017

$\left[\begin{array}{l} \dot{5} \mid 1 \quad \overline{2} \quad 3 \quad 1 \mid 2 \quad . \quad . \quad 1 \mid \dot{7} \quad \overline{1} \quad 2 \quad \dot{7} \mid 1 \quad . \quad . \\ \text{Sa- ya} \quad \text{In- do- ne- sia,} \quad \text{sa- ya} \quad \text{Pan- ca- si- la.} \end{array} \right]$

$\left[\begin{array}{l} 3 \mid 4 \quad \overline{3} \quad 2 \quad \overline{1 \quad 2} \mid 3 \quad . \quad . \quad 3 \mid \cancel{4} \quad \overline{\cancel{4}} \quad 2 \quad \overline{\cancel{3 \quad 4}} \mid 5 \quad . \quad . \\ \text{Sa- ya} \quad \text{In- do- ne- sia,} \quad \text{sa- ya} \quad \text{Pan- ca- si- la.} \end{array} \right]$

$\left[\begin{array}{l} 5 \mid 5 \quad \overline{4} \quad 3 \quad 2 \mid \overline{1 \quad 2 \quad 3} \quad 1 \mid 3 \quad \overline{3} \quad 4 \quad 5 \mid 6 \quad . \quad . \\ \text{Sa- ya} \quad \text{In- do- ne- sia,} \quad \text{sa- ya} \quad \text{Pan- ca- si- la.} \end{array} \right]$

$\left[\begin{array}{l} 6 \mid 6 \quad . \quad . \quad \overline{5 \quad 4} \mid 3 \quad 5 \quad . \quad 3 \mid 4 \quad . \quad \overline{2 \quad 1} \quad \overline{\dot{7}} \mid 1 \quad . \quad . \mid \\ \text{Sa- ya} \quad \text{In- do- ne- sia,} \quad \text{sa- ya} \quad \text{Pan- ca- si- la.} \end{array} \right]$

*pada peringatan
Hari Lahir Pancasila, 1 Juni 2017*

Amalkan Pancasila: Makin Adil Makin Beradab

Do=Bes, 4/4 Allegreto

Lagu dan syair: M.S. Herligianti Djuhadi

3 . 4 5 . 6 5 5 | 6 7 . 6 5 . |
Ma- ri- lah se- mu- a a- nak Al- lah

4 . . 3 2 6 6 | 5 4 3 . |
A- mal- kan Pan- ca- si- la

3 . 4 5 . 6 5 5 | 6 6 7 7 i . |
Tun- juk- kan- lah si- kap a- dil ber- a- dab

6 7 . 1 3 2 | i . . . |
Pa- da se- sa- ma- mu

Refrain:

6 4 4 4 . 4 | 5 . 6 5 . 4 3 . |
Tum- buh- kan si- kap ma- kin a- dil

4 2 2 2 . | 3 . 4 3 . 4 5 5 |
Tum- buh- kan si- kap ma- kin ber- a- dab

6 6 7 6 . 7 | i 5 5 5 5 |
A- mal- kan Pan- ca- si- la de- ngan

6 2 i 7 | i . . . |
i- man yang te- guh

Jangan dinyanyikan legato

Refrain bisa diulang-ulang